

Perkembangan Pemikiran Ekonomi dan Kontroversi

Dr. D i s m a n, M.S.



PENDAHULUAN

Dalam modul ini akan dibahas tentang perkembangan pemikiran ekonomi dan kontroversi yang merupakan modul pertama dari sembilan (9) modul. Modul pertama ini akan menjelaskan tentang pengertian teori ekonomi, kontroversi teori, sumber-sumber kontroversi dan tokoh-tokoh pemikir ekonomi. Dan pada bagian akhir modul ini akan menjelaskan tokoh pemikir ekonomi yang sangat berpengaruh.

Dalam modul ini Anda akan mempelajari pengertian teori ekonomi, terjadinya kontroversi dalam pemikiran ekonomi. Dari situ Anda diharapkan memiliki kemampuan sebagai berikut.

1. Dapat menjelaskan batasan masalah dan arti sejarah pemikiran ekonomi.
2. Dapat menjelaskan batasan teori, peranan asumsi dan variabel dalam teori ekonomi.
3. Dapat membedakan variabel ekonomi dan nonekonomi.
4. Dapat menjelaskan sumber-sumber terjadinya kontroversi pemikiran ekonomi.
5. Dapat membedakan teori ekonomi dan kebijakan ekonomi.

Agar Anda berhasil dengan baik mempelajari modul ini ikuti petunjuk belajar sebagai berikut.

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini sampai Anda memahami betul apa, untuk apa dan bagaimana mempelajari modul ini.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci dan kata-kata yang Anda anggap baru. Carilah dan baca pengertian kata-kata kunci dalam daftar kata-kata sulit modul ini atau dalam kamus ekonomi yang ada.

3. Tangkaplah pengertian demi pengertian dari isi modul ini melalui pemahaman sendiri dan tukar pikiran dengan mahasiswa atau guru lain serta dengan tutor Anda .
4. Mantapkan pemahaman Anda melalui diskusi mengenai pengalaman simulasi dalam kelompok kecil atau klasikal pada saat tutorial.

Kegiatan Belajar 1

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dalam Pemikiran Ekonomi dan Kontroversi

A. PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP SEJARAH PEMIKIRAN EKONOMI

Sejarah yang kita kenal dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Arab, sajarah yang artinya pohon, kejadian atau peristiwa yang sungguh-sungguh terjadi. Sementara itu history dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Latin historia yang artinya penyelidikan, pengetahuan, kisah, catatan pengalaman, buku sejarah, penulisan sejah, sejarah. Keduanya menunjukkan bahwa sejarah bukanlah dongeng atau rekaan sebagai hasil khayalan. Dalam setiap uraian sejarah terdapat unsur fakta, sekalipun fakta itu berkaitan dengan masa lampau.

Dalam khasanah ilmu sejarah sedikitnya dikenal empat definisi mengenai sejarah:

1. Sejarah sebagai suatu rangkaian peristiwa masa lalu.
2. Sejarah sebagai peristiwa-peristiwa yang kemudian membentuk bahan pokok (*subject matter*) untuk ilmu sejarah.
3. Sejarah sebagai suatu cabang ilmu pengetahuan yang mencatat dan menjelaskan peristiwa-peristiwa masa lampau.
4. Sejarah sebagai suatu catatan kronologis mengenai peristiwa-peristiwa signifikan yang disertai dengan penjelasan mengenai penyebab-penyebabnya.

Ahli sejarah pemikiran ekonomi Eduard Heimann (*History of economic doctrines; an Introduction to economic theory*, Oxford University Press, London, 1953, h.16) menyatakan bahwa dari sudut ilmu alamiah orang melihat sejarah sebagai bimbingan etodologis; jika masyarakat dan perekonomian dibayangkan sebagai bagian dari suatu alam, maka bentuk masyarakat dianggap secara relatif stabil, layaknya keberadaan ala mini; namun bila sejarah bertindak sebagai pembimbing, maka jalan akan terbuka bagi perubahan fundamental dalam organisasi masyarakat.

Bagaimanapun mutakhirnya sejarah pemikiran kemanusiaan, demikian kata Alexander Gray (*The Development of Economic Doctrin; An Introductory Survey*, Longmans Green and co., London, 1951, h. 11) perkembangan disiplin doktrin ekonomi yang sistematik, pemikiran dan sampai suatu derajat tertentu spekulasi, mengenai gejala-gejala ekonomi dapat dipastikan akan setua pemikiran manusia itu sendiri. Kajian mengenai sejarah pemikiran ekonomi terus berkembang sebagai suatu disiplin ekonomi. Pemikiran, peristiwa masalah dan penilaian baru memerlukan pertimbangan dan pertimbangan kembali atas sejarah kemanusiaan masa lampau.

Sampai sejauh mana sumbangan sejarah pemikiran ekonomi (*history of economic thought*) bagi ilmu pengetahuan dan kemanusiaan dan kemanusiaan umumnya dapat dilihat dari definisinya. Sejarah pemikiran ekonomi (atau kadang-kadang disebut juga sejarah ekonomi) adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang menyajikan riwayat kronologis mengenai produk-produk intelektual atau pandangan-pandangan, prinsip-prinsip, konsep-konsep dan teori-teori yang terorganisir mengenai ilmu ekonomi dan penjelasan mengenai penyebab-penyebabnya.

Berdasarkan definisi di atas, kita dapat memberikan catatan penting mengenai sifat-sifat utama sejarah pemikiran ekonomi:

1. Bahwa sejarah pemikiran ekonomi mengutamakan pendekatan kronologis (yang juga dikenal sebagai pendekatan vertikal), pendekatan spasial (atau pendekatan horizontal) hanya dilakukan jika memang mendukung pendekatan kronologis tersebut.
2. Produk-produk intelektual yang antara lain tampil dalam bentuk teori, konsep, hipotesis dan prinsip itu terorganisasi sehingga melahirkan suatu mazhab (yaitu sejumlah orang yang memiliki pendapat yang sama atau menerima metode atau kepemimpinan intelektual yang sama).
3. Sejarah pemikiran yang merupakan cabang ilmu ekonomi ini bertugas untuk memberikan penjelasan tentang penyebab-penyebab munculnya suatu teori, konsep hipotesis dan prinsip tersebut. Karena itu sejarah pemikiran ekonomi, tidak mungkin melepaskan logika sebagai ilmu yang menjelaskan kebenaran dalam bentuk sebab akibat.

Banyak sekali masalah yang harus dijawab oleh sejarah pemikiran ekonomi. Akan tetapi lima buah masalah berikut merupakan masalah yang paling utama (Jacon Oser, dan Stanley L. Brue, *The Evolution of Economic Thought*, Harcourt Brace Jovanovich, Publisher, San Diego, 1988, h 3-8).

1. Apakah latar belakang histories suatu mazhab? Sejarah pemikiran ekonomi akan memeriksa latar belakang kesejahteraan untuk memastikan apakah suatu mazhab mampu memelihara sistem pemikiran khusus.
2. Apakah ajaran utama suatu mazhab? Dengan mengandalkan abstraksi atas generalisasi-generalisasi mengenai gagasan-gagasan dari mazhab ekonomi yang berkelanjutan, sejarah pemikiran ekonomi dapat menyajikan esensi yang representatif dari suatu mazhab.
3. Siapakah yang diuntungkan atau ingin diuntungkan oleh suatu mazhab ? setiap mazhab selain mewakili jamannya, pada kenyataannya juga kerap kali berpihak kepada suatu kepentingan bahkan ada pula yang dengan sistematis mengorbankan kepentingan lain.
4. Apakah kehadiran suatu mazhab abash, berguna atau benar dalam zamannya? Keabsahan, kegunaan atau kebenaran suatu mazhab agar menjadi lebih adil, harus dilihat dari ufuk sejarah.
5. Ajaran mazhab manakah yang mempunyai signifikansi yang lestari, jamanlah yang akan mengujinya, karena meskipun mungkin sah pada jamannya, namun peristiwa dan kondisi sosial yang berubah menyebabkan ajaran itu ditinggalkan.

Ekonomi dalam arti aslinya (dalam bahasa Yunani, oikos ilmu ekonomi positif, oikos nomos atau oikonomia) adalah manajemen urusan rumah tangga, khususnya penyediaan dan administrasi pendapatan. Akan tetapi sejak baik perolehan maupun penggunaan kekayaan (sumber daya) secara fundamental perlu menghindari pemborosan, termasuk pekerja dan produksinya, maka dalam bahasa modern, 'ekonomi' umumnya menunjuk pada prinsip usaha untuk mencapai, atau metode untuk mencapai, tujuan dengan pengeluaran alat-alat sesedikit mungkin.

Secara fundamental dan histories, ilmu ekonomi dapat dibedakan ke dalam ilmu ekonomi positif dan ilmu ekonomi normatif:

1. Ilmu ekonomi positif. Merupakan ilmu ekonomi yang hanya melibatkan diri dalam masalah 'apakah yang seharusnya terjadi'. Oleh karena itu, ilmu ekonomi positif itu netral terhadap nilai-nilai. Artinya, ilmu ekonomi itu bebas nilai (*value free* atau *wertfrei*). Ekonom dan filosof sosial, tokoh penting neoliberalisme Jerman, Wilhem Roepke (1899-1966) mengatakan, ekonomi nasional pada dasarnya tidak lain daripada ilmu mengani alternatif-alternatif. Ilmu ekonomi hanya akan

menjelaskan ‘apakah harga itu’ dan ‘apakah yang akan terjadi jika harga itu naik atau turun; bukan ‘apakah harga itu adil atau tidak’.

2. Ilmu ekonomi normatif. Bertentangan dengan ilmu ekonomi positif, ilmu ekonomi normatif beranggapan bahwa ilmu ekonomi itu harus melibatkan diri dalam mencari jawaban atas masalah ‘apakah yang seharusnya terjadi?’. Esensi dasar ilmu ekonomi adalah pertimbangan nilai (*value judgement*) Seseorang ekonom penganut etika puritan dan egalitarianisme, Gunnar Myrdal (1898-1987) lebih suka menyebutnya ‘ilmu ekonomi institusional.

Sebagai suatu kumpulan teori yang secara sistematis terintegrasi, kajian ilmu ekonomi teori akan menyebabkan kita dapat memahami bagaimana suatu perekonomian bekerja; yaitu, apa yang menyebabkannya tergantung satu sama lain. Teori ekonomi pun membantu masyarakat mencapai tujuan ekonomi (seperti pertumbuhan, stabilitas, keadilan dan kemerdekaan ekonomi) yang telah dipilihnya. Masyarakat akan tumbuh lebih cepat dalam meraih tujuan ekonomi melalui pemahaman akan ilmu ekonomi tersebut. Dengan perkataan lain, teori ekonomi dapat membantu dalam mencari sebab terjadinya suatu masalah dan merumuskan kebijaksanaan ekonomi untuk memecahkan masalah itu.

Para peminat sejarah pemikiran ekonomi dapat memetik manfaat besar dari kenyataan berikut ini:

1. Sejarah pemikiran ekonomi yang merupakan salah satu cabang disiplin ilmu ekonomi akan memperluas pemahaman atas pemikiran ekonomi kontemporer. Pemikiran ekonomi kontemporer hampir tidak mungkin dapat lahir tanpa pemikiran-pemikiran ekonomi sebelumnya.
2. Analisis dan bukti-bukti yang luas yang dikemukakan selama berabad-abad oleh para ekonom dapat membantu dalam memeriksa dan menguji generalisasi yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.
3. Kajian sejarah pemikiran ekonomi memberi kita perspektif dan pemahaman terhadap masa lalu, perubahan masalah dan gagasan, dan arah gerakan. Sejarah pemikiran ekonomi mempunyai fungsi teleologis.
4. Kajian sejarah pemikiran ekonomi membantu untuk mengerti bahwa tidak ada kelompok yang memiliki monopoli atas kebenaran ilmiah, dan bahwa banyak kelompok dan perseorangan telah menambah dan memperhalus khasanah dan keragaman warisan intelektual, kultural dan material. Setiap produk intelektual, bagaimanapun masyarakat ilmiah

menganggapnya keliru, merupakan bagian penting dari evolusi pemikiran manusia, sebagai produk dari ‘benturan-benturan tesis-sintesis-sintesis atau hasil dari mekanisme tantangan dan jawaban’. Kita tidak boleh kehilangan kesempatan untuk mendapatkan manfaat dari proses alamiah kemanusiaan ini.

5. Kajian sejarah pemikiran ekonomi dan perubahan sosial yang menyertainya dapat menjelaskan secara komprehensif perubahan-perubahan yang terjadi di luar kehidupan ekonomi, seperti ilmu politik, administrasi negara, kesenian, kesusastraan, musik, arsitektur, falsafah dan ilmu pengetahuan.

B. APA ILMU EKONOMI DAN KAPAN ILMU EKONOMI LAHIR?

Pertanyaan pertama yang muncul tentang perkembangan pemikiran ekonomi adalah kapan ilmu ekonomi lahir? Bagaimana ilmu ekonomi atau teori itu dibentuk? Bagaimana struktur perkembangan ilmu ekonomi atau teori ekonomi?

Untuk menjawab pertanyaan di atas Samuelson seorang ahli ekonomi pemenang hadiah nobel menjelaskan bahwa ilmu ekonomi tumbuh dan berkembang secara evolusioner sebagai suatu bidang disiplin, dengan mengamati data, mengembangkan hipotesis, mengujinya, kemudian mencapai konsensus yang terkadang tidak mudah, bagaimana ekonomi itu berjalan.

Kita tidak tahu persis kapan ilmu ekonomi itu lahir, sekalipun perhatian terhadap masalah-masalah ekonomi sudah ada sejak ribuan tahun yang lalu.

Ada beberapa pendapat yang menyatakan bahwa kelahiran ilmu ekonomi dimulai sejak *Mazhab Fisiokrat* atau *Mazhab Klasik* pada pertengahan kedua abad ke-18. Tetapi kepada anggapan ini harus terus ditambahkan bahwa ahli-ahli ekonomi yang pertama seperti *Francois Quesney* yang berjudul *Tableau Economique* kira-kira pada tahun 1750, di mana mereka sudah menguraikan hubungan yang sederhana antara permintaan dan penawaran, mereka pertama memandang hidup perekonomian sebagai suatu sistem yang sudah ditentukan, suatu sistem yang diatur oleh hukum-hukum sendiri. Dari dasar pemikiran tersebut maka mazhab fisiokrat beralasan dapat sebagai awal kelahiran ilmu ekonomi.

Gambaran sejarah ekonomi akan menjadi salah, bila mulanya tanpa pendahuluan apa-apa sebab awal kelahiran ilmu ekonomi itu sulit ditentukan

sebab sumber-sumber karangan yang banyak tersebar pada buku-buku filsafat dan sering berupa pamflet-pamflet, karena ilmu ekonomi pada waktu itu masih muda, dan para ahli tersebut belum dapat menjelaskan pekerjaan mereka secara tuntas.

Semua orang sependapat bahwa kelahiran ekonomi sebagai ilmu baru ditandai oleh terbitnya buku berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* pada tahun 1776. Pengarangnya seorang Guru Besar di Glasgow, Inggris bernama *Adam Smith*, yang kemudian dinobatkan menjadi *Bapak Ilmu Ekonomi*.

Apakah yang dimaksud dengan Ekonomi? Secara *Etimologis* istilah ini berasal dari dua kata Yunani, yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga, dan *nomos* atau *nemein* yang berarti aturan. Karena itu *Aristoteles*, seorang filosof besar Yunani (384-322 sebelum Masehi) mengartikan istilah *Oeconomicus* sebagai tata aturan mengelola rumah tangga.

Untuk lebih mempermudah memahami ilmu ekonomi dan melihat perkembangannya maka akan dikemukakan perkembangan definisi itu dikemukakan sejak ekonomi itu menjadi ilmu.

Batasan pertama tentang ilmu ekonomi dikemukakan Adam Smith, yaitu *Political economy as an inquiry into the nature of the wealth of nation ... wealth is a annual produce of land and labor of the society*.

Kemudian batasan lain yang dikemukakan seorang ekonomi Inggris *Alfred Marshall* (1880-1920) dalam bukunya *Principles of Economic* memberikan batasan sebagai berikut.

Political Economy or Economics is a study mankind in the ordinary business life, it examines that part of individual and social action which is most closely connected with the attainment and with the use of the national requisites of wellbeing. Thus it is on the one side a study of wealth, and on the other, and more important side part of the side of man.

Dari dua batasan di atas bahwa politik ekonomi dengan ilmu ekonomi masih mempunyai arti yang sama. Alasannya karena pada masa sebelumnya istilah yang lazim dipakai adalah Ekonomi Politik untuk menunjukkan bahwa sasaran utamanya adalah masyarakat negara. Oleh karena itu, pendapat di atas biasa digolongkan kepada Kaum Klasik. Tetapi pada saat sekarang politik ekonomi sudah berdiri sendiri dan tidak lagi disamakan dengan pengertian ilmu ekonomi.

Batasan lain yang termasuk awal modernnya ilmu ekonomi adalah dikemukakan *Lionell Robbins*, juga seorang ekonom Inggris menulis buku berjudul *An Essay on the Nature and Significance of Economic Science* (1945) menyatakan bahwa *Economics as the Science which studies human behavior as a relationship between ends and scarce means which have alternative uses*.

Dari batasan di atas nampak jelas mengandung konsep *ends*, *scarce means* dan *alternative uses* dari pengertian di atas jelas bahwa permasalahan ekonomi timbul karena adanya kebutuhan yang jumlahnya tak terbatas, sedangkan alat-alat pemuas kebutuhan adanya terbatas.

Terakhir batasan yang paling modern, dari sebuah buku teks ekonomi yang mendapat pengakuan luas di dunia internasional adalah karya *Paul A. Samuelson*, seorang ekonom Amerika Serikat pemenang hadiah *Nobel*. Dalam bukunya berjudul *Economics*, edisi 14 dikemukakan batasan ilmu ekonomi sebagai berikut.

Ilmu ekonomi merupakan suatu studi tentang perilaku orang dan masyarakat dalam memilih menggunakan sumber daya yang langka dan memiliki beberapa alternatif penggunaan, dalam rangka memproduksi berbagai komoditi, untuk kemudian menyalurkannya baik saat ini maupun di masa depan kepada berbagai individu dan kelompok yang ada dalam suatu masyarakat.

Dari batasan-batasan yang telah dikemukakan di atas tampak arah perkembangan ilmu ekonomi selama ini, yang ditandai oleh pusat perhatian para tokoh ekonomi. Arah itu menjadi jelas, bahwa pada dasarnya masalah-masalah ekonomi bersumber pada dua asumsi (preposisi) yaitu manusia memiliki kebutuhan yang tidak terbatas padahal sumber daya yang tersedia guna memenuhi kebutuhan tersebut bersifat terbatas.

Kelangkaan sumber daya yang memiliki berbagai alternatif penggunaan, mengharuskan manusia memilih, sehingga sebagian ilmu lebih senang menyebut ekonomi sebagai ilmu yang mengkaji perilaku manusia dalam melakukan pilihan di antara berbagai alternatif. Konflik antara kelangkaan sumber dengan kebutuhan yang tak terbatas menimbulkan berbagai masalah yang dihadapi dan harus dipecahkan oleh semua masyarakat manusia, baik secara individu, kelompok maupun negara, baik kecil maupun besar yang sudah maju maupun yang masih terbelakang untuk mencapai tingkat kepuasan.

C. STRUKTUR ILMU EKONOMI

Jerome S. Bruner seorang ahli Psikologi Pendidikan Amerika Serikat mengartikan struktur disiplin ilmu adalah sehimpunan dan pengorganisasian konsep dan generalisasi, serta metode keilmuan yang khusus untuk menguji teori-teori pada setiap disiplin ilmu yang bersangkutan. Penguasaan terhadap struktur ilmu akan mudah bagi kita untuk memanfaatkannya dalam rangka pemecahan masalah yang kita hadapi.

Para ahli pendidikan amat tertarik terhadap pendapat tersebut dan menerapkan pendekatan konseptual, yaitu mengenali konsep dan generalisasi sebagai landasan pemahaman suatu ilmu dan penerapannya dalam praktik. Melalui pendekatan ini pendidikan dan pengajaran menjadi lebih berbobot, tidak sekedar mengingat berbagai fakta terpisah-pisah tanpa makna.

Dibandingkan dengan ilmu-ilmu sosial lain seperti Sejarah, dan Ilmu Politik, para ilmuwan ekonomi lebih kompak pendapatnya mengenai lingkup, konsep-konsep dasar, serta generalisasi yang dimiliki ilmu ini. Karena itu banyak istilah-istilah ekonomi yang mempunyai pengertian standar (baku), sehingga tidak gampang menimbulkan salah paham. Misalnya terhadap konsep-konsep: Kelangkaan (*scarcity*), produksi (*production*), konsumsi (*consumption*), hukum penawaran dan permintaan (*the law of demand and supply*), hukum kemerosotan tambahan hasil (*the law of diminishing return*), pembagian kerja (*division of labor*), pertukaran (*exchanges*), uang (*money*), arus pendapatan (*income flow*).

Dengan mengenali secara baik konsep-konsep dasar tersebut di atas, maka sekarang tidaklah sulit untuk menyusun berbagai generalisasi dalam ilmu ekonomi, karena generalisasi adalah pernyataan hubungan antara berbagai konsep. Berikut ini beberapa contoh generalisasi yang berguna untuk membantu bagi pemahaman ilmu ekonomi.

1. Konflik antara kebutuhan yang tidak terbatas dengan persediaan sumber yang terbatas mengharuskan manusia melakukan pilihan.
2. Pilihan seseorang atau suatu masyarakat dipengaruhi oleh sistem nilai yang dimiliki, sedangkan sistem nilai sangat dipengaruhi oleh situasi dan kondisi sosial budaya. Karena itu pilihan yang diambil juga dipengaruhi oleh keadaan sosial budaya.
3. Konsumsi bisa dilaksanakan berkat proses produksi.

4. Antarsesama warga suatu rumah tangga perekonomian, dan juga antara rumah tangga satu dengan yang lainnya, terdapat hubungan interdependensi.
5. Guna memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam, terjadi pembagian kerja, kemudian pertukaran hasil produksi.
6. Uang merupakan sarana untuk memperlancar pertukaran.
7. Barang siapa ikut serta dalam proses produksi, akan memperoleh imbalan berupa sebagian dari hasil produksi.
8. Pajak merupakan sebagian pendapatan pemerintah, pada gilirannya pajak dapat dijadikan alat melakukan redistribusi pendapatan masyarakat.
9. Pemerintah memiliki peran semakin penting dalam sistem ekonomi pasar, baik sebagai konsumen maupun pencipta kesempatan kerja.
10. Jika semua konsumen mengurangi pembelian, perusahaan-perusahaan akan memperkecil kegiatannya, dan akan terjadi banyak pengangguran.

Dengan demikian bahwa himpunan konsep dan generalisasi, struktur ilmu ekonomi juga mencakup metode atau proses untuk menguji generalisasi, sehingga membuahkan teori atau hukum yang bisa digunakan menjelaskan dan meramalkan peristiwa yang diselidikinya. Untuk maksud tersebut para ilmuwan ekonomi banyak menggunakan logika, karena itu kemudian bisa dibedakan menjadi metode logika deduktif dan metode induktif.

D. PENGERTIAN TEORI EKONOMI

Perlu disadari bahwa ancangan/pendekatan teoretis (*theoretical approach*) tidak memberi gambaran yang sebenarnya dari dunia nyata. Sehingga sering terungkap bahwa hal itu menurut teori, praktiknya belum tentu begitu bahkan ada lagi pendapat lain yang menyatakan bahwa *untuk bekerja tidak perlu teori*. Demikian pula halnya dengan peta jalan (*road map*), peta jalan tidak menggambarkan tiap-tiap gundukan atau tikungan, baik yang tajam maupun lunak. Namun demikian peta jalan sangat berguna. Begitulah ilustrasi mengapa pentingnya teori-teori ekonomi itu dipelajari.

Teori ekonomi sering diartikan sebagai suatu abstraksi dari kenyataan. Tetapi bukan pula setiap abstraksi dari kenyataan dapat disebut teori dalam ilmu pengetahuan. *Abstraksi* mengandung *variabel*, *asumsi*, dan *ramalan* (prediksi). Teori ekonomi mengandung variabel-variabel ekonomi. Variabel-variabel ini mempunyai perilaku yang terjadi dengan adanya tujuan dan

motivasi ekonomi. Karena ilmu ekonomi merupakan salah satu cabang ilmu sosial maka variabel-variabel ini pada umumnya relatif tidak terkontrol bila dibandingkan dengan ilmu eksakta. Karena dalam menetapkan kaidah-kaidah atau hukum-hukum ekonomi tidak bisa melakukan eksperimen yang tidak terkontrol seperti dalam ilmu eksakta, karena yang menjadi objek dan subjek penelitiannya adalah masyarakat.

Dari dasar pemikiran di atas maka teori ekonomi memerlukan asumsi-asumsi yang dapat mendekati kenyataan, tetapi dapat pula sekedar mempersempit perilaku variabel sehingga dapat dikontrol.

Jika perilaku variabel dapat dipelajari maka kecenderungan-kecenderungan perilaku tersebut dapat diramalkan. Perilaku variabel dipengaruhi juga oleh situasi dan kondisi, oleh karena itu suatu teori ekonomi tidak pernah lagi digunakan. Berkaitan dengan hal ini maka terbuka diskusi tentang relevansi suatu teori ekonomi.

Para ahli terus melakukan penelitian dan penelaahan terhadap teori ekonomi dan relevansinya dalam menjawab tantangan-tantangan ekonomi. Tetapi tidak ahli ekonomi menjadi pemikir hal ini disebabkan:

1. ada para ahli tersebut terlanjur menjadi praktisi sehingga pemikiran yang dilahirkannya menjadi rutin,
2. lingkungannya tidak mendorong untuk melakukan berbagai kajian tentang masalah ekonomi, walaupun kegiatannya sepenuhnya terlibat dalam peristiwa-peristiwa ekonomi.

Untuk mengembangkan teori ekonomi tidak cukup hanya mempelajari masalah-masalah ekonomi sekarang, tetapi juga penelaahan berbagai teori dan masalah-masalah ekonomi masa lalu. Kondisi ekonomi masa lalu tidak hanya di satu negara, tetapi juga di berbagai negara. Kondisi-kondisi itu antara lain melahirkan masalah-masalah dan para pemikir ekonomi mencoba untuk menjawabnya. Oleh karena itu para pemikir ekonomi tidak hanya satu orang, maka terjadi perbedaan persepsi tentang kenyataan ekonomi.

Sebagaimana juga dalam teori ilmu-ilmu lainnya, maka teori ekonomi tidak ada tanpa metodologi. Metodologi dapat diartikan secara luas dan sempit. Secara luas metodologi dapat diartikan metode-metode tentang perkembangan, kedudukan dan peranan ilmu, sedangkan secara sempit, metodologi adalah berbagai metode yang digunakan di dalam melakukan kajian dan penelitian untuk menguji suatu hipotesis.

Metodologi dalam ilmu ekonomi terbagi menjadi dua yaitu *metode deduktif* dan *metode induktif*. Metode deduktif merupakan metode yang digunakan dengan cara menarik generalisasi berdasarkan asumsi dasar atau aksioma yang sudah terbentuk melalui metode lain. Dengan proses penalaran logika, aksioma tersebut diterapkan pada kejadian-kejadian tertentu untuk menguji kebenarannya. Dengan demikian pernyataan rasionallah yang benar, jadi kalau fakta tidak sesuai dengan pandangan yang rasional adalah keliru.

Metode deduktif sering juga disebut *metode abstraksi* karena permasalahan yang dihadapi disederhanakan lebih dahulu dengan mengesampingkan hal-hal yang tidak relevan, karena itu bisa menjadi tidak sesuai dengan kenyataannya.

Metode induktif dilakukan dengan pengujian terhadap fakta dan peristiwa-peristiwa khusus yang dihimpun, kemudian ditarik kesimpulan umum (generalisasi). Melalui cara demikian mereka berkeyakinan bahwa metode ini bersifat realistis, karena yang ditelaah adalah peristiwa yang sebenarnya terjadi. Metode induktif bersifat konkret karena membahas masalah sebagaimana adanya. Dengan demikian kesimpulan-kesimpulan yang berasal dari penelitian empiriklah yang benar.

Dengan demikian metode deduktif bertolak dari dalil-dalil yang umum, kemudian diberlakukan kepada yang khusus, sedangkan metode induktif dari dalil khusus ditarik kesimpulan. Tetapi kalau dalil itu keliru, maka kesimpulan umum dapat pula keliru. Pendekatan deduktif melalui teori lazimnya dapat menurunkan hipotesis. Hipotesis ini kemudian diuji dengan melakukan penelitian empirik.

A.C. Pigou menjelaskan bahwa ilmu ekonomi adalah suatu studi serta penjelasan yang menggunakan metode (serta pendekatan) dan sistematika tertentu. Jika teori ekonomi dikembangkan, pada Fakultas-fakultas ekonomi pada umumnya ilmu ekonomi positif. Ilmu ekonomi positif lebih menitikberatkan pada mencari alasan untuk menjelaskan, mencari hubungan sebab akibat, serta berdasarkan hubungan sebab akibat tersebut mengemukakan apa adanya. Contohnya:

1. Berapakah tingkat inflasi pada tahun ini?
2. Bagaimana tingkat pengangguran yang tinggi dapat mempengaruhi tingkat inflasi?
3. Bagaimana prosesnya sehingga pajak bahan bakar dapat mempengaruhi tingkat penggunaan bahan bakar tersebut?

Sedangkan ilmu ekonomi normatif adalah ilmu ekonomi yang dikembangkan berdasarkan kepentingan-kepentingan tertentu dengan membahas pertimbangan etika dan nilai maka disebut ilmu ekonomi normatif. Contohnya:

1. Sampai berapa jauhkah tingkat inflasi dapat diterima?
2. Haruskah sistem perpajakan diarahkan pada kaidah mengambil dari yang kaya untuk menolong yang miskin?
3. Anggaran biaya pertahanan negara seharusnya naik 3% atau 5% atau 10% per tahun?

Semua masalah normatif biasanya dipecahkan melalui proses politis. Dengan uraian singkat tadi, maka timbul pertanyaan yang sederhana. Apakah kegunaan mempelajari sejarah pemikiran teori ekonomi? Jawabannya adalah:

1. mengetahui perkembangan berbagai pemikiran ekonomi;
2. menanamkan sikap menghargai pemikiran orang lain, secara etik kita yang mempelajari teori-teori ekonomi mempunyai utang budi terhadap para pemikir yang telah bekerja keras, ulet dan tabah dalam menyusun jawaban untuk mengatasi masalah ekonomi;
3. memberikan inspirasi yang lebih luas dan semangat bagi kita untuk berperan serta dalam penelitian-penelitian yang bertujuan mengembangkan ilmu ekonomi, mendidik kita supaya tidak merasa benar sendiri, toleran dan demokratis.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan kapan ilmu ekonomi sebagai suatu ilmu pengetahuan itu lahir?
- 2) Mengapa pada awal kelahiran ekonomi, ilmu ekonomi dan politik ekonomi itu memiliki pengertian yang sama?
- 3) Jelaskan apa perbedaan pengertian ilmu ekonomi yang dikemukakan Lionel Robbin dengan Alfred Marshal.
- 4) Jelaskan apa yang dimaksud dengan struktur ilmu ekonomi?
- 5) Mengapa ilmu ekonomi bila dibandingkan ilmu sosial lainnya lebih sedikit konflik?

- 6) Coba Anda berikan beberapa contoh generalisasi, guna membantu pemahaman dalam ilmu ekonomi?
- 7) Jelaskan apa yang dimaksud dengan teori ekonomi?
- 8) Perkembangan ilmu ekonomi dilakukan dengan penelitian-penelitian, coba Anda sebutkan metodologi yang digunakan dalam penelitian ilmu ekonomi?
- 9) Jelaskan dan berikan contoh-contohnya tentang ilmu pengetahuan positif dan ilmu pengetahuan normatif.
- 10) Apa tujuan mempelajari sejarah perkembangan pemikiran ekonomi?
- 11) Coba Anda jelaskan apa akibatnya jika dalam praktik tanpa menggunakan teori?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Untuk menjawab soal nomor satu Anda perlu memahami kriteria ekonomi sebagai ilmu pengetahuan yaitu setelah ekonomi dijelaskan secara sistematis sebagai ilmu oleh Adam Smith.
- 2) Soal nomor dua Anda perlu memahami bahwa ilmu ekonomi dan politik ekonomi pada awalnya adalah bersatu untuk memahami itu lihat definisi-definisi ilmu ekonomi dari para ahli waktu itu.
- 3) untuk menjawab soal nomor tiga Anda tinggal membaca modul secara cermat dan analisis secara mendalam.
- 4) struktur ilmu merupakan pengorganisasian konsep, generalisasi serta metode keilmuan.
- 5) ilmu ekonomi lebih kompak untuk mendefinisikan suatu konsep.
- 6) guna memenuhi kebutuhan yang beraneka ragam, terjadi pembagian kerja, kemudian pertukaran produksi itulah contoh generalisasi dalam ekonomi.
- 7) teori merupakan abstraksi dari suatu kenyataan yang mengandung variabel, hipotesis, asumsi dan metode keilmuan.
- 8) metode dalam ilmu itu digolongkan dalam dua bagian yaitu metode deduktif dan metode induktif.
- 9) positif *science* menjelaskan apa adanya dan normatif *science* menjelaskan tentang bagaimana seharusnya ilmu itu digunakan.
- 10) memahami teori ekonomi, menghargai orang yang telah bekerja keras, toleran dll.
- 11) tidak akan memiliki arah yang jelas.



RANGKUMAN

1. Perhatian terhadap ekonomi sudah ada sejak beribu-ribu tahun yang lalu, tetapi kelahiran ekonomi sebagai ilmu sejak terbitnya buku Adam Smith tahun 1776 yang berjudul *An Inquiry Into the Nature and Causes of the Wealth on Nations*. Yang kemudian Adam Smith dinobatkan menjadi Bapak Ilmu Ekonomi.
2. Struktur ilmu ekonomi adalah sehimpunan dari pengorganisasian konsep dan generalisasi, serta metode keilmuan yang khusus menguji teori-teori pada setiap disiplin ilmu yang bersangkutan. Penguasaan terhadap struktur ilmu akan mempermudah bagi kita untuk memanfaatkannya dalam rangka pemecahan masalah yang kita hadapi.
3. Pengertian teori ekonomi adalah abstraksi dari kenyataan ekonomi yang berupa konsep-konsep tentang variabel, andaian, perilaku dan prediksi variabel dengan metodologi yang jelas. Uraian teori dilakukan dengan sistematis yang konsisten.
4. Teori ekonomi berkembang terus karena masalah-masalah ekonomi yang dihadapi manusia mengalami perubahan. Dalam usaha untuk menyelesaikan masalah tersebut lahirlah pemikiran-pemikiran yang diakui sebagai teori. Teori ini merupakan jawaban teoritik terhadap masalah tadi.
5. Ilmu ekonomi positif lebih menitikberatkan pada mencari alasan untuk menjelaskan, mencari hubungan sebab akibat, serta berdasarkan hubungan sebab akibat tersebut mengemukakan apa adanya. Sedangkan ilmu ekonomi normatif adalah ilmu ekonomi itu dikembangkan berdasarkan kepentingan-kepentingan tertentu dengan membahas pertimbangan etika dan nilai maka disebut ilmu ekonomi normatif.
6. Mempelajari sejarah pemikiran ekonomi bertujuan agar kita dapat mengetahui perkembangan pemikiran dan teori ekonomi, memberi inspirasi, menanamkan sikap demokratik dan toleran.



TES FORMATIF 1

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Yang menjelaskan bahwa ilmu ekonomi berkembang secara evolusioner sebagai disiplin ilmu dengan mengenali data, mengembangkan hipotesis dan mengujinya adalah
 - A. Francois Quesnay
 - B. Paul A. Samuelson
 - C. Aristoteles
 - D. Lionel Robbin

- 2) Pengarang buku *Principles of Economics* yang memberikan pengertian ilmu ekonomi sama dengan Politik ekonomi adalah
 - A. Adam Smith
 - B. Paul A. Samuelson
 - C. Alfred Marshall
 - D. Lionel Robbin

- 3) *Economics as the science which studies human behavior as a relationship between ends scarce means which have alternative use* dikemukakan oleh
 - A. Adam Smith
 - B. Paul A. Samuelson
 - C. Alfred Marshall
 - D. Lionel Robbin

- 4) Kajian objek ilmu ekonomi berorientasi pada konsep
 - A. mencapai keseimbangan ekonomi
 - B. mencapai kesejahteraan ekonomi
 - C. perilaku manusia dalam melakukan pilihan
 - D. tingkat perkembangan ekonomi

- 5) Sekumpulan pengorganisasian konsep, generalisasi serta metode keilmuan yang khusus untuk menguji teori-teori pada disiplin ilmu ekonomi disebut
 - A. struktur disiplin ilmu ekonomi
 - B. kerangka ilmu ekonomi
 - C. generalisasi ilmu ekonomi
 - D. metode penelitian ilmu ekonomi

- 6) Suatu abstraksi dari kenyataan yang mengandung variabel, asumsi, dan prediksi disebut
 - A. konsep ekonomi
 - B. teori ekonomi
 - C. ilmu ekonomi
 - D. kaidah ilmu ekonomi

- 7) Suatu metode yang digunakan dengan cara menarik generalisasi berdasarkan asumsi dasar atau aksioma yang sudah terbentuk disebut metode
 - A. induktif
 - B. eksploratif
 - C. keilmuan
 - D. deduktif

- 8) Ilmu ekonomi yang menitikberatkan pada bagaimana ilmu itu dikembangkan untuk mencari alasan dan menjelaskan, serta mencari hubungan sebab akibat disebut
 - A. ilmu pengetahuan positif
 - B. ilmu pengetahuan normatif
 - C. metode ilmu ekonomi
 - D. kerangka pemikiran metode ilmu ekonomi

- 9) Metode deduktif sering disebut juga dengan metode
 - A. analisis
 - B. teoretis
 - C. abstraksi
 - D. ekonomi positif

- 10) Haruskah sistem perpajakan diarahkan pada kaidah mengambil dari yang kaya untuk menolong yang miskin adalah suatu pernyataan yang menjelaskan contoh....
 - A. *positive science*
 - B. *normative science*
 - C. *social science*
 - D. *economics science*

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 1 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 1.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 2. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 1, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kegiatan Belajar 2

Kontroversi Teori Ekonomi

A. SUMBER-SUMBER KONTROVERSI

Dalam Kegiatan Belajar 2 akan diuraikan dua hal, yaitu sumber-sumber yang menyebabkan timbulnya kontroversi dalam teori ekonomi, dan usaha-usaha melakukan rekonsiliasi sehingga terjadi kesepakatan, baik terhadap kehadirannya, maupun terhadap relevansinya.

Pada Kegiatan Belajar 2 ini merupakan uraian kelanjutan dari Kegiatan Belajar 1 yang terdahulu, pada kegiatan belajar yang lalu telah dibahas tentang kapan ilmu ekonomi lahir?, bagaimana ilmu ekonomi atau teori itu dibentuk, dan bagaimana struktur perkembangan ilmu ekonomi atau teori ekonomi.

Bagaimana sebenarnya perkembangan ilmu ekonomi, bagaimana sejumlah besar data yang sangat tidak beraturan berubah menjadi teori-teori dan kaidah-kaidah ekonomi yang sangat dibutuhkan oleh para pemimpin kita?

Ilmu ekonomi tumbuh dan berkembang secara evolusioner sebagai suatu bidang disiplin, dengan mengamati data, mengembangkan hipotesis, mengujinya kemudian mencapai konsensus, yang terkadang tidak mudah, dan mengenai bagaimana ekonomi berjalan. Dalam modul ini berusaha menyatukan kebijaksanaan atau kearifan yang sudah mapan dengan perdebatan hangat yang terjadi sepanjang masa.

Sekarang marilah kita tinjau beberapa persoalan yang timbul sewaktu memahami masalah-masalah ekonomi.

1. Faktor-faktor Lainnya Konstan

Sebagaimana kita ketahui bahwa ilmu ekonomi adalah termasuk kepada ilmu sosial, kepastian ilmu sosial adalah ketidakpastian, dan keberlakuan ilmu sosial diperlukan asumsi-asumsi yang ketat. Dan hukum-hukumnya hanya berlaku pada tingkat kecenderungan dan pada tingkat rata-rata. Ilmu ekonomi tidak bisa berbuat seperti ilmu eksakta di mana percobaan eksperimennya terkendali. Oleh karena yang menjadi objek penelitian juga menjadi subjek, oleh karena itu tidak bisa menarik kesimpulan yang tegas.

Sekarang misalnya saja kita akan meneliti pengaruh pajak bahan bakar yang diberlakukan terhadap konsumen bahan bakar. Tetapi tahun yang sama juga ukuran mobil berubah menjadi lebih kecil. Dengan demikian kita akan tetap tidak bisa memisahkan dampak pajak terhadap tingkat konsumsi, bila tidak mengasumsikan faktor-faktor lainnya konstan.

2. Kekeliruan Pola Berpikir *Post Hoc*

Salah satu contoh yang paling biasa terjadi dalam menjaga faktor-faktor lain konstan adalah *kekeliruan pola berpikir post hoc*, bahwa kejadian A diobservasi sebelum kejadian B tidak membuktikan bahwa kejadian A mengakibatkan kejadian B. Bila kata sesudah dianggap mengandung arti *karena*, maka inilah yang disebut kekeliruan *post hoc*. Samuelson memberikan contoh bahwa kekeliruan yang dibuat oleh wartawan muda yang menyatakan bahwa, karena Florida memiliki angka kematian yang tertinggi di antara propinsi lainnya, maka tentunya sangat tidak sehat untuk hidup di sana.

Apakah kita dapat menghindari kekeliruan *post hoc*, dengan jalan mengumpulkan data yang lebih banyak? Tidak. Kita harus membuat analisis yang cermat dan membuat faktor-faktor lain (kecuali hidup) di Florida konstan.

3. Kekeliruan Komposisi

Kekeliruan komposisi terjadi bila sesuatu yang benar pada sebagian dan kemudian (hanya dengan pertimbangan itu saja) dianggap juga benar pada keseluruhan. Contoh kekeliruan komposisi. Bila semua petani bekerja keras, dan keadaan alam, serta udara sangat baik sehingga bersama-sama memproduksi hasil pertanian yang sangat berlebihan, maka seluruh pendapatan pertanian mungkin justru akan merosot.

Dalam ilmu ekonomi merupakan daerah di mana apa yang kelihatannya benar bagi perorangan ternyata tidak selalu benar bagi masyarakat sebagai keseluruhan.

Di sinilah pemahaman ilmu ekonomi sebagai ilmu sosial perlu suatu kehati-hatian agar tidak terjebak dalam suatu dilema yang tak berujung pangkal sebagai suatu awal kontroversi.

Ilmu mengalami perkembangan baik perubahan masa tertentu ataupun adanya pemikiran-pemikiran baru yang sebagai koreksi dari pemikiran lama, sehingga dari pendapat-pendapat itu menyebabkan pula terjadinya konflik

antara pendapat lama dan baru, sehingga melahirkan pula paham (mazhab) ekonomi. Paham-paham ini ada yang bertahan, tetapi banyak juga yang hilang dan semakin tidak terkenal.

Kontroversi dalam pemikiran ekonomi dapat berakibat jauh, jika sampai kepada kebijakan ekonomi, karena akhirnya perbedaan itu tidak saja dalam batas pemikiran atau teori tetapi telah sampai kepada dunia praktik ekonomi.

Nurimansyah Hasibuan menjelaskan setidaknya-tidaknya ada tiga sumber timbulnya kontroversi pemikiran ekonomi, *pertama* ada kesulitan dalam merumuskan hipotesis yang tepat, *kedua* perilaku ekonomi tidak mempunyai batas tujuan dan, *ketiga* ke dalam penilaian pemikiran dan teori ekonomi, sukar melepas faktor pertimbangan (*judgement*).

Sumber timbulnya kontroversi dalam teori ekonomi dalam menurunkan hipotesis yang tepat dan benar, disebabkan metode deduktif yang digunakan. Seperti telah diuraikan, teori berusaha untuk menjawab persoalan yang terjadi dalam dunia nyata jawaban secara teoritik adalah dengan merumuskan hipotesis. Hipotesis dapat juga merupakan ramalan terhadap perilaku variabel. Perilaku variabel tergantung pula pada asumsi-asumsi yang disusun.

Kalau demikian hanya sampai berapa jauh suatu teori dapat menjelaskan dunia nyata, sehingga perilaku variabel tadi dapat diramalkan. Sebagaimana telah dijelaskan pada Kegiatan Belajar 1, perlu disadari bahwa ancangan teori (*theoretical approach*) tidak memberi gambaran yang sebenarnya dari dunia nyata. Tetapi sebagaimana dijelaskan dengan menggunakan ilustrasi peta jalan (*road map*) peta jalan tidak menggambarkan tiap-tiap gundukan atau tikungan, baik yang tajam maupun lunak. Namun demikian peta jalan sangat berguna. Begitulah ilustrasi mengapa pentingnya teori-teori ekonomi itu dipelajari.

Sumber kontroversi yang kedua yaitu perilaku ekonomi yang tujuannya terbuka atau tidak mempunyai batas tujuan. Karena tindakan ekonomi merupakan pilihan terhadap alokasi sumber daya langka. Pilihan itu sedemikian khususnya supaya pengamatan lebih mudah dilakukan. Setiap tindakan itu dengan motivasi ekonomi untuk tujuan ekonomi, misalnya untuk memaksimalkan laba, atau untuk meningkatkan pendapatan. Dari sini mulai timbul perdebatan antara tujuan ekonomi dan nonekonomi, dengan demikian muncul pula variabel ekonomi dan variabel nonekonomi.

Tujuan utama perusahaan yang utama adalah memperoleh laba, akan tetapi perusahaan mempunyai tujuan yang nonekonomi yaitu mempunyai motivasi keamanan, kekuasaan, prestise dan bahkan juga status. Hal-hal

tersebut sebenarnya di luar motivasi ekonomi dan tujuan ekonomi. Contoh lain misalnya bila seseorang membeli pakaian dengan motivasi kebanggaan dan merasa lebih dari orang lain, karena dialah yang pertama kali memakai mode pakaian itu.

Kemudian, faktor ketiga yang menyebabkan terjadinya kontroversi adalah pengaruh nilai-nilai. Nilai-nilai yang dimaksudkan bukan nilai barang sebagai harga di pasar, tetapi pandangan-pandangan yang dipengaruhi oleh tradisi, adat, agama dan norma-norma untuk bertindak. Pengaruh nilai normatif dalam perdebatan kehadiran suatu teori terjadi perdebatan tentang nilai etika, dan bahkan juga filsafat yang memberi acuan terhadap teori tersebut. Jika pengaruh faktor ini sangat dominan, maka para ahli dan kritisi ilmu ekonomi menolak kehadiran teori tersebut.

Penolakan itu bukan berarti tersingkirnya pandangan itu, tetapi sering menimbulkan diskusi. Atau teori tersebut digolongkan bukan lagi teori ekonomi, tetapi teori yang relatif lebih relevan menjelaskan masalah-masalah di luar ekonomi. Dalam hal ini pulalah timbul tuduhan bahwa ilmu ekonomi sempit.

Contohnya kontroversi pada pandangan-pandangan Gunnar Myrdal yang dianggap bukan ahli ekonomi tetapi cenderung ahli sosiologi. Yaitu tentang hukum sebab yang kumulatif dan sirkuler sulit dipahami dalam ajaran teori ekonomi standar.

Demikianlah peluang lahirnya kontroversi dalam ilmu ekonomi semakin besar. Oleh karena itu, tingkat penguasaan disiplin semakin sempit. Persaingan dari cabang-cabang ilmu ekonomi dalam pengajaran dan penelitian juga akan demikian.

B. REKONSILIASI

Sebagaimana telah dijelaskan di atas bahwa sumber kontroversi pemikiran ekonomi disebabkan oleh, *pertama* ada kesulitan dalam merumuskan hipotesis yang tepat, *kedua* perilaku ekonomi tidak mempunyai batas tujuan, dan *ketiga* ke dalam penilaian pemikiran dan teori ekonomi, sukar melepas faktor pertimbangan (*judgement*).

Timbul pertanyaan sekarang apakah teori-teori yang mengalami kontroversi satu dengan yang lain dapat *dikompromikan*? Nurimansyah Hasibuan menjelaskan bahwa dapat tidaknya melakukan rekonsiliasi berkaitan dengan *relevansi teori*. Sejarah akan memutuskan teori-teori mana

yang paling relevan dan tepat dalam menjelaskan masalah-masalah ekonomi, teori yang relevan akan tetap eksis dan mendapat pengakuan, dan yang tidak relevan akan ke luar dari peredaran, atau berkembang pada waktu dan tempat lain begitulah hukum alam akan menyeleksinya.

Contoh aliran *Klasik* menggunakan Asumsi, bahwa perekonomian selalu dalam keadaan ekuilibrium yang stabil pada taraf kesempatan kerja penuh (*full employment*). Sedangkan menurut *Keynes* situasi sedemikian jarang atau bahkan tidak mungkin terjadi, ekuilibrium yang umum terjadi adalah dalam situasi tidak dalam *full employment* (*underemployment*).

Aliran *Klasik* berpendirian bahwa pengangguran (*unemployment*) secara umum tidak mungkin terjadi, karena berlangsungnya proses pemulihan menuju *full employment* secara otomatis yang didasarkan pada hukum pasar J.B. Say. Sedangkan menurut *Keynes* teori *Klasik* berlaku hanya pada situasi khusus yaitu *full employment* sedangkan teori *Keynes* berlaku dalam segala situasi.

Teori *Klasik* membahas ekonomi dalam keadaan *statis*, sedangkan teori *Keynes* memperhatikan perubahan waktu (misalnya harapan manusia pada masa yang akan datang) sehingga bersifat *dinamis*.

Contoh lain teori-teori yang tidak taat asas dalam teori yang berkembang sebelumnya adalah pemikiran ekonomi *Klasik* tentang permintaan efektif. *Ricardo* mematahkan pandangan *Malthus* tentang permintaan efektif, tetapi tetap menjadi kontroversi sampai lahirnya ekonomi *Keynes*.

Contoh-contoh di atas semua adalah pertentangan teori yang mengakibatkan kontroversi. Tapi kontroversi cenderung akan mencapai konvergensi, jika porsi nilai yang dimasukkan walaupun secara implisit dikurangi, sehingga lingkungan benar-benar terbatas pada ilmu ekonomi positif.

Pada tahap-tahap awal perkembangan teori ekonomi, banyak ahli ekonomi tidak dapat membedakan antara teori ekonomi dan kebijaksanaan ekonomi (*theory and policy*). Walaupun dalam persoalan-persoalan khusus sering juga dibedakan antara *moralitas*, *keadilan*, dan *politik* ataupun *kepentingan pribadi*.

Pendapat tentang analisis ekonomi perlu dipisahkan dengan pembahasan kebijaksanaan yang sulit dipahami waktu itu. Sebab para pemikir ekonomi tidak dapat menghindarkan pertimbangan nilai dalam analisis ekonomi. *Tahap pertama* ada yang berpendapat bahwa ilmu pengetahuan itu berguna untuk membantu kebijaksanaan pemerintah. Membantu pemerintah, berarti

rumusan kebijaksanaan pemerintah itu memihak kepada kepentingan *masyarakat banyak*. Pada tahap ini berasal dari pemikir aliran ekonomi *Merkantilis* dan *Pisiokrat*.

Contoh Pemikiran *Walras* dan *Pareto* mempunyai pandangan bahwa pembahasan teori ekonomi terpisah dari kebijakan ekonomi, artinya ilmu ekonomi murni dapat berkembang dengan pesat .

Pada *tahap ketiga* adalah sejak pertengahan abad ke-20, pada masa perdebatan metodologi dalam ilmu ekonomi sangat mendapat perhatian. Pembahasan-pembahasan ini terlihat pada karya-karya *John Robinson*, *Kelecki*, *Myrdal* dan *Kenneth Galbraith* .

Pembahasan analisis ekonomi dari kebijaksanaan telah berlangsung sejak abad ke-19. Mulai dari kritik Jean Baptiste Say terhadap pemikiran kaum Pisiokrat. John Stuart Mill dan John E. Cairnes pengikut Smith yang menyatakan bahwa gagasan *economist* sebagai *economist* tidak harus dan tidak dapat menarik suatu kesimpulan politik (kebijaksanaan). Selanjutnya John Neville Keynes membedakan kajian ilmu ekonomi positif dari ilmu ekonomi yang dipakai untuk tujuan-tujuan analisis dan kelembagaan (pemerintahan dan untuk kepentingan praktis). Nilai etik diperlukan hanya pada tahap rekomendasi.

Pengurangan kadar nilai ke dalam pembahasan-pembahasan teori ekonomi, maka kadar kontroversi dapat juga dikurangi. Tetapi cara ini tidak mutlak. Contoh Teori tentang *Surplus Ekonomi* dari Ricardo *dipinjam* oleh Marx, tetapi dengan andaian-andaian lain, maka tujuan pembahasan ekonomi telah menjurus kepada kekuasaan dan mempertajam pertentangan antarkelas. Marx membuat asumsi bahwa nilai lebih sebagai hasil pemerasan. Dengan asumsi tersebut dibuat teori yang radikal.

Dengan demikian ilmu ekonomi tidak bebas nilai (*valueless*), tetapi jika terlalu banyak nilai yang dimasukkan, akan sukar mendapatkan kompromi pandangan. Secara netral dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai pertimbangan dapat dimasukkan sepanjang untuk keperluan yang bersifat kebijaksanaan, sedangkan ilmu ekonomi, betapa pun positifnya belum dapat terlepas dari pertimbangan nilai (*value judgement*).



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan faktor-faktor apa saja yang dapat menimbulkan kontroversi dalam teori ekonomi?
- 2) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kekeliruan *post hoc*, dan berikan contoh-contohnya?
- 3) Jelaskan apa yang dimaksud dengan kekeliruan komposisi dan berikan pula contoh-contohnya?
- 4) Berikan penjelasan mengapa ilmu ekonomi tidak dapat melakukan eksperimen dengan ketat, dan harus menggunakan asumsi faktor-faktor lainnya konstan?
- 5) Jelaskan apa yang dimaksud dengan rekonsiliasi pemikiran ekonomi?
- 6) Jelaskan apakah ilmu ekonomi bebas nilai, jika ya mengapa dan berikan contohnya, jika tidak mengapa dan berikan contohnya?
- 7) Mengapa teori ekonomi tidak dapat melepaskan diri dari pertimbangan nilai, Jelaskan.
- 8) Perkembangan pemikiran teori ekonomi mengalami beberapa tahapan. Coba Anda jelaskan, tahapan-tahapan tersebut!
- 9) Jelaskan pemikiran kaum klasik yang mempunyai anggapan bahwa perekonomian selalu dalam keadaan *full employment*?
- 10) Mengapa asumsi yang berubah dapat menjadi kontroversi yang sangat jauh dalam kebijakan ekonomi, berikan contohnya tentang teori nilai lebih dari Ricardo?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Untuk menjawab soal nomor satu Anda perlu memahami sebab-sebab kontroversi misalnya sulit merumuskan hipotesis, perilaku ekonomi tanpa batas tujuan dan penggunaan metode deduktif yang sering dianggap terlalu abstrak dan selalu tidak sesuai.
- 2) Soal nomor dua Anda perlu memahami bahwa suatu kejadian tidak selalu bisa dihubungkan secara pendekatan rasional saja berdasarkan data yang diperoleh.

- 3) Kekeliruan komposisi menjelaskan benar pada sebagian bentuk benar secara keseluruhan.
- 4) Ilmu sosial memiliki karakteristik bahwa kepastian ilmu sosial adalah ketidakpastian.
- 5) Untuk menjawab masalah ini adalah pertimbangannya bahwa rekonsiliasi hanya bisa dilakukan apabila adanya relevansi dari teori
- 6) Ilmu ekonomi tidak bebas nilai, tetapi tidak seluruh bisa dimasukkan dalam pertimbangan nilai sebab akan sukar mendapatkan kompromi dari setiap pandangan.
- 7) Untuk menjawab pertanyaan ini Anda harus sadar bahwa tidak ada barang dan jasa yang diperlukan yang terlepas dari pertimbangan nilai, contoh permintaan barang, produksi barang dan jasa selalu ada nilai-nilai yang menjadi pertimbangan.
- 8) Untuk menjawab soal nomor tiga Anda tinggal membaca modul secara cermat dan analisis secara mendalam tentang tahapan-tahapan pemikiran ekonomi, bahwa ilmu ekonomi yang ada sekarang yang sudah mantap tidak datang dengan sendirinya.
- 9) Klasik mengasumsikan bahwa perekonomian sudah mencapai tingkat *full employment* artinya semua faktor-faktor produksi sudah dimanfaatkan secara optimal.
- 10) Untuk menjawab soal nomor tiga Anda tinggal membaca modul secara cermat dan analisis secara mendalam tentang terjadinya kontroversi dan apa yang menjadi kontroversi dari David Ricardo tentang permintaan efektif.



RANGKUMAN

1. Ilmu ekonomi termasuk rumpun ilmu sosial yang mempelajari perilaku orang atau masyarakat yang sering bertumpang-tindih dengan ilmu-ilmu sosial lainnya, dalam perkembangannya menggunakan metode deduktif dan induktif. Disebabkan ilmu ekonomi tidak dapat melakukan eksperimen-eksperimen yang terkendali seperti halnya ilmu eksakta, maka ahli ekonomi harus memecahkan masalah metodologi yang mendasar, dengan asumsi-asumsi yang tegas.
2. Ilmu ekonomi dalam menarik kesimpulannya berusaha memisahkan dengan tegas deskripsi dari pertimbangan nilai, menghindari kekeliruan *post hoc*, dan kekeliruan komposisi, mengakui adanya

- subjektivitas yang tidak terelakan dalam teori dan kebijakan. Suatu cara yang paling meyakinkan agar pola berpikir tetap lurus dalam penggunaan metode ilmiah.
3. Pandangan para pemikir dan kritisi ekonomi tidak selalu sama untuk menjawab masalah realitas ekonomi, sehingga menimbulkan perbedaan, dan menimbulkan kontroversi. Beberapa sumber penyebab terjadinya kontroversi dalam teori ekonomi adalah kesulitan untuk merumuskan hipotesis yang tepat, perilaku ekonomi, dan kadar nilai baik disengaja atau tidak, ikut memasuki pembahasan.
 4. Kontroversi dapat mencapai penyelesaian, jika salah satu teori terbukti lebih relevan menjelaskan realitas ekonomi. Hal ini dapat diketahui melalui pengujian teoritik maupun empirik. Tetapi peranan nilai juga dapat mempertajam terjadinya kontroversi. Dengan demikian, salah satu usaha untuk mencapai rekonsiliasi adalah dengan mengurangi peranan nilai dalam teori.



TES FORMATIF 2

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Dalam memahami masalah ekonomi ada beberapa faktor yang sering muncul dan menjadi persoalan, *kecuali*
 - A. faktor-faktor lainnya konstan
 - B. faktor-faktor sosial lainnya relatif
 - C. kekeliruan *post hoc*
 - D. kekeliruan komposisi
- 2) Kontroversi pemikiran ekonomi timbul disebabkan faktor-faktor di bawah ini, *kecuali*
 - A. kesulitan dalam merumuskan hipotesis
 - B. perilaku ekonomi tidak mempunyai batas tujuan
 - C. penilaian pemikiran ekonomi sukar melepas faktor pertimbangan (*judgement*)
 - D. metode penelitian ekonomi selalu menggunakan metode deduktif yang terlalu abstrak dan selalu tidak sesuai

- 3) Bila semua petani bekerja keras dan keadaan alamiah dan udara baik maka hasil produksi sangat berlebihan tetapi akhirnya pendapatan petani, contoh tersebut adalah
 - A. kekeliruan komposisi
 - B. kekeliruan *post hoc*
 - C. subjektivitas
 - D. kekeliruan metode

- 4) Kontroversi ekonomi bisa berakibat jauh sampai pada
 - A. kebijakan ekonomi
 - B. teori ekonomi
 - C. analisis ekonomi
 - D. mazhab ekonomi

- 5) Perilaku variabel dalam ekonomi tergantung pada
 - A. operasional variabel
 - B. asumsi-asumsi yang disusun
 - C. data empiris
 - D. fenomena ekonomi

- 6) Tujuan utama dari perusahaan adalah memperoleh keuntungan, tetapi mempunyai tujuan nonekonomi, *kecuali*
 - A. motivasi keamanan
 - B. motivasi kekuasaan
 - C. motivasi prestise
 - D. motivasi kemakmuran

- 7) Pandangan Gunnar Myrdal dianggap sebagai contoh kontroversi ekonomi sebab pemikiran beliau dianggap sebagai seorang sosiolog, pokok pikiran yang menjadi kontroversi adalah teori
 - A. kumulatif sirkuler
 - B. *vicious cyrcle property*
 - C. *trickling down effect*
 - D. akumulasi modal sirkuler

- 8) Kontroversi ekonomi dapat dikompromikan atau dapat rekonsiliasi didasarkan pada yang paling pokok adalah
 - A. kejajekan suatu teori
 - B. validitas dari teori
 - C. metode terbentuknya teori
 - D. relevansi dari teori

- 9) Kontroversi mengenai permintaan efektif berakhir dengan penjelasan yang dilakukan oleh
- A. Thomas Robert Malthus
 - B. John Maynard Keynes
 - C. Joan Robinson
 - D. Kenneth Galbraith
- 10) Aliran Klasik menggunakan asumsi bahwa perekonomian selalu dalam keadaan
- A. *full employment*
 - B. *under employment*
 - C. *equilibrium*
 - D. *under consumption*

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 2 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 2.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
80 - 89% = baik
70 - 79% = cukup
< 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan Kegiatan Belajar 3. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 2, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kegiatan Belajar 3

Tokoh-tokoh Pemikir Ekonomi

Di dalam Kegiatan Belajar 3 akan diuraikan dua hal, yaitu yang menjelaskan secara garis besar tentang kecenderungan pemikiran ilmu ekonomi dilihat dari para pemikir-pemikir ekonomi dari setiap mazhab, tokoh-tokoh yang berpengaruh sejak mereka menjadi pemikir ekonomi sampai sekarang ini.

A. KECENDERUNGAN PEMIKIRAN AHLI EKONOMI

Sejarah ekonomi modern seperti kisah dengan plot yang cerdas, yang setara dengan plot kisah novel historis terbaik. Alur ceritanya adalah tentang perjuangan manusia mencari kekayaan dan kemakmuran dan pencarian model ekonomi yang bisa memenuhi kebutuhan manusia pada umumnya.

Sejarah pemikiran ekonomi modern kisahnya dimulai secara dramatis pada tahun 1776, ketika di London menerbitkan karya monumental Adam Smith, *The Wealth of Nations*, sebuah karya intelektual yang terkenal di seluruh dunia. Filsafat kebebasan alamiah dan invisible hand yang diajarkan Smith menjadi karakter utama dalam sejarah ekonomi modern ketika revolusi industri dan kebebasan politik muncul ke panggung sejarah, dan menciptakan era baru kemakmuran dan pertumbuhan ekonomi sepanjang dua abad sesudahnya.

Akan tetapi perkembangan ekonomi sebagai disiplin ilmu juga mengalami perkembangan sebelum Adam Smith merintis ilmu ekonomi modern, dan hal ini tergantung kepada kecenderungan ahli-ahli ekonomi yang menyumbangkan pemikirannya pada setiap mazhabnya. Awalnya disiplin ilmu ekonomi mulai dari filsafat, logika, etika, psikologi dan kemudian politik (*political economy*).

Adam Smith tidak menciptakan ekonomi modern dari keadaan vakum, tidak seperti Zeus yang menciptakan Athena yang besar dan bersenjata dari aslinya setelah banyak dipengaruhi oleh banyak pemikir, mulai dari filsuf Yunani kuno.

Sudah diketahui bahwa *Aristoteles* merupakan orang yang pertama yang memberikan batasan terhadap ekonomi. Dia juga dipandang sebagai tokoh yang melakukan batasan terhadap masalah ekonomi. Dalam karyanya

berjudul *Politika*, Aristoteles menjelaskan memberikan sasaran dan ruang lingkup ekonomi yang mencakup dua hal, yaitu *Oeconomicus* dan *Chematisticus*. *Oeconomicus* merupakan ekonomi murni, sebagai ilmu tentang pengelolaan rumah tangga, sedangkan *Chematisticus* adalah ilmu tentang penawaran (penjualan) barang, jadi bersangkutan dengan pertukaran dan seni mencari nafkah.

Plato dan Aristoteles, secara bersamaan membahas segi-segi perdagangan dan produksi dengan nilai-nilai. Jadi segala aspek yang terkandung dalam produksi, harga, pasar, uang, dan tingkat bunga telah menjadi perdebatan masa.

Mazhab Praklasik yaitu kaum Merkantilis yang dipelopori oleh Thomas Mun (1571-1641), Jean Baptist Colbert (1619-1683), merupakan pemikir ekonomi mulai zaman Renaissance sampai pertengahan abad ke-18. Mereka berpendapat bahwa kekayaan bisa bermanfaat bagi negara agar bisa kuat dan jaya dan negara harus kaya, harus banyak memiliki banyak logam mulia. Pokok pikiran ini menyebabkan masalah ekonomi keuangan menjadi menarik, terutama yang berkaitan dengan usaha menumpuk kekayaan.

Kaum Pisiokrat, tokoh-tokohnya Francois Quesnay (1694-1774), Jaques Turgot (1721-1781), lingkungan arus barang dan uang. Quesnay dan *Tableau Economique*. Sektor Pertanian sebagai satu-satunya sektor produktif. Produksi masyarakat secara neto (*product net*). Tingkat sewa tanah dan kecenderungan (hukum) semakin menurunnya tingkat imbalan jasa (*law of diminishing return*).

Pemikiran dari Mazhab Klasik, Neoklasik, dan Mazhab Modern yang sering diwakili oleh tokoh yang sangat terkenal yaitu John Maynard Keynes akan dibahas secara rinci. Yang akan dipilih menjadi wakil setiap mazhab adalah ditentukan secara khusus oleh penulis, yang didasarkan pada sumbangan pikirannya yang telah mengubah dunia perkembangan ilmu ekonomi yaitu Adam Smith (1723-1790), David Ricardo (1772-1823), Alfred Marshall (1842-1924) dan terakhir John Maynard Keynes (1883-1924).

B. ADAM SMITH (1723 - 1890)

Adam Smith lahir pada tahun 1723 di Kirkaldy, Skotlandia. Dia belajar di Universitas Oxford dan menjadi Guru Besar pada Universitas Glasgow, dan beliau mengajar mata kuliah Filosofi Moral. Perhatian utama mula-mula ditujukkannya pada bidang logika dan etika, kemudian semakin diarahkan

kepada masalah ekonomi baik yang diamati dalam masyarakat di dalam negeri maupun di bidang internasional.

Adam Smith sering melakukan perjalanan ke Eropa daratan untuk berhubungan dan berdiskusi dengan para ahli mazhab fisiokrat seperti *Quesnay*, *Cantillon* dan *Turgot* dan dengan tokoh-tokoh bidang lain seperti *Voltaire* tokoh filsafat, sastrawan dan humanis yang sangat terkenal.

Adam Smith banyak dipengaruhi oleh doktrin Katolik yang menganjurkan penghematan dan kerja keras, mengancam kemewahan, riba, dan kerja yang “tak produktif”. Penganut Katolik dan Protestan terlibat dalam perdebatan tentang apa yang disebut “harga yang adil” tak lain adalah harga pasar umum dan mereka umumnya mendukung filsafat *laissez faire* (Rothbard 1995, 97-133).

Beberapa pihak berpendapat bahwa Adam Smith mengembangkan konsep *invisible hand* “tangan tak kelihatan” dari karya Bernard Mandeville yaitu *The Fable of the Bees* (1670-1733) seorang ahli jiwa asal Belanda. Yang intinya bahwa keserakahan, kemewahan dan ketamakan akan membawa publik menuju kemakmuran, dalam paradok Mandeville ini kepentingan diri akan menciptakan kebaikan sosial

Tetapi jelas bahwa dalam *The Theory of Moral Sentiments* Adam Smith tidak menyetujui pandangan Mandeville. Adam Smith menyebut buku Mandeville sebagai buku yang “sebenarnya merusak” dan tesisnya “keliru”. Smith tidak setuju dengan pandangan yang menyatakan bahwa kemajuan ekonomi bisa dicapai melalui keserakahan, ketamakan, dan cinta diri tanpa kendali, dan dia mengancam Mandeville karena tampaknya ia tidak bisa membedakan antara baik dan jahat. Konsep kepentingan diri Adam Smith lebih banyak dipengaruhi oleh filsuf Prancis Montesquieu (1689-1755).

Tokoh filsafat ternama yang ditemui Adam Smith di Prancis adalah Dr. Francois Quesney (1694-1774) yang juga merupakan dokter pribadi istri kesayangan Raja Louis XV. Diagram citaannya yang terkenal *Tableau Economique*. Berkaitan dengan pengaruh Quesney ini, *The Wealth of Nations* menyebut Quesney sebagai “pengarang yang berbakat dan cerdas” yang mempromosikan slogan populer “*Laissez faire, laissez passer*” sebuah frase yang didukung sepenuhnya oleh Adam Smith. Dia lebih suka menggunakan istilah “kebebasan alamiah atau “kebebasan sempurna”. Meskipun banyak dipengaruhi oleh fisiokrat tetapi *The Wealth of Nations* menentang premis dasar fisiokrat yang menyatakan bahwa yang menjadi sumber kekayaan adalah pertanian, bukan industri dan perdagangan.

Tokoh yang mempengaruhi Adam Smith yaitu Richard Cantillon (1680-1734). Essay Cantillon yang sangat mengesankan dan jelas, mempengaruhi Adam Smith yaitu tentang mekanisme otomatis dalam pasar, yakni penawaran dan permintaan, peran vital dari kewirausahaan yang diulas dalam *The Wealth of Nations* dan analisis inflasi moneter “pra Austrian” yang canggih, yakni tentang bagaimana inflasi bukan hanya menaikkan harga tetapi juga mengubah pola pengeluaran.

Jacques Turgot (1722-1781) adalah filsuf Prancis yang sangat berpengaruh dalam pemikiran Adam Smith melalui karyanya *Reflections on the Formation and Distribution of Wealth* (1766). Turgot adalah pendukung perdagangan bebas dan *Laissez faire*, pernah menjadi menteri keuangan dalam pemerintahan Louis XVI. Dia membubarkan serikat kerja (guild), menghapus semua larangan perdagangan gandum dan mempertahankan anggaran berimbang. Sebagai fisiokrat Turgot membela pertanian sebagai sektor paling produktif dalam ekonomi, tetapi Reflection menunjukkan pemahaman yang mendalam tentang perekonomian, bahkan melebihi Smith dalam banyak hal. Karya ekonominya yang terang ini memberikan pemahaman yang baik tentang preferensi waktu, kapital dan suku bunga, dan peran entrepreneur kapitalis dalam ekonomi kompetitif. Dia mendeskripsikan hukum pendapatan yang berkurang, yang kelak dipopulerkan oleh Malthus dan Ricardo.

Adam Smith adalah pakar utama dan pelopor dalam Mazhab Klasik. Karya besar yang ditulis berjudul *The Theory of Moral Sentiments* yang terbit sekitar 17 tahun sebelum buku yang sangat terkenal yaitu *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*.

Adam Smith yang memulai pemikirannya dengan sebuah diskusi tentang bagaimana kekayaan dan kemakmuran diciptakan melalui kapitalisme pasar bebas. Dia menggaris bawahi tiga karakteristik dari sistem kapitalis yaitu sebagai berikut:

1. Kebebasan (*freedom*): hak untuk memproduksi dan menukar (memperdagangkan) prouk, tenaga kerja dan kapital.
2. Kepentingan diri (*self interest*) hak seseorang untuk melakukan usaha sendiri dan membantu kepentingan diri orang lain.
3. Persaingan (*competition*) hak untuk bersaing dalam produksi dan perdagangan barang dan jasa.

Smith mengatakan bahwa ketika unsur itu akan menghasilkan "harmonisasi alamiah" dari kepentingan antar buruh, pemilik tanah dan kapitalis. Kepentingan diri dari jutaan orang akan menghasilkan masyarakat yang stabil dan makmur tanpa perlu diarahkan oleh negara secara terpusat. Doktrin tentang kepentingan diri ini sering disebut *invisible hand* (tangan gaib).

Haluan dan pandangan yang mendasari seluruh pemikiran Mazhab Klasik mengenai masalah-masalah ekonomi dan politik bersumber pada falsafah tentang tata susunan masyarakat yang sebaiknya didasarkan atas hukum alam yang secara wajar berlaku dalam kehidupan masyarakat (didasarkan atas *the natural order of things* ataupun *the order of things according to natural law*).

Inti pokok-pokok pikiran yang telah dikemukakan oleh Adam Smith adalah dasar falsafah yaitu tata susunan masyarakat agar didasarkan atas hukum alam yang secara wajar berlaku dalam dunia nyata (*the order of things according to natural law*). Pembagian kegiatan dan spesialisasi, teori tentang nilai dan harga barang, pembagian hasil produksi di antara faktor produksi, tenaga kerja (upah), tanah (sewa tanah), modal (bunga), pengelolaan usaha (laba). Dan Kebebasan individu dan kemandiriannya akan membawa keserasian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. *Laizzez fair, laizzez passer*.

Oleh karena itu, esensi model ekonomi klasik yang dikembangkan oleh Adam Smith dan didukung oleh murid-muridnya dari generasi ke generasi terdiri dari empat prinsip umum yaitu:

1. Penghematan, kerja keras kepentingan diri yang baik, dan kedermawanan terhadap orang lain adalah kebajikan dan karena itu harus didukung.
2. Pemerintah harus membatasi kegiatannya dan pengaturan keadilan, memperkuat hak milik privat, dan mempertahankan negara dari serangan asing.
3. Di bidang ekonomi, negara harus mengadopsi kebijakan *laissez faire* non intervensi (perdagangan bebas, pajak rendah, birokrasi minimal, dan sebagainya)
4. Standar klasik emas/perak akan mencegah negara mendepresiasi mata uang dan akan menghasilkan lingkungan moneter yang stabil di mana ekonomi bisa berkembang.

Karya-karya Adam Smith

1. *The Theory of Moral Sentiment*, (1759) New York, Augustus M. Kelley.
2. *Lectures on Justice, Police, Revenue and Arms* (1764), (catatan mahasiswa tahun 1763) New York, Augustus M. Kelley
3. *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations* (1776) New York, Modern Library.

C. DAVID RICARDO (1772 - 1823)

David Ricardo lahir pada tahun 1772 di Inggris adalah anak ketiga dari setidaknya 17 atau 23 bersaudara (Sraffa, 1955;24) dilahirkan dari keluarga Yahudi nama ayahnya Abraham Israel Ricardo. Abraham Ricardo adalah penganut Yahudi Sephardic dari keturunan Spanyol-Portugal yang menetap di Belanda setelah diusir dari Spanyol pada akhir abad 15.

Ayahnya adalah palang yang sukses dan berusaha membangun sebuah dinasti keluarga. Dia pindah ke London pada tahun 1760, David Ricardo lahir di London 12 tahun kemudian. Pada usia 14 tahun, setelah belajar di sekolah Yahudi di Amsterdam, David dipekerjakan ayahnya di London Stock Exchange.

Jika Adam Smith dianggap sebagai pakar utama dan pelopor pemikiran ekonomi Mazhab Klasik, maka Ricardo menjadi pemikir yang paling menonjol di antara segenap pakar Mazhab Klasik tersebut. Ricardo melanjutkan karya ilmiah yang dasarnya telah dirintis oleh Adam Smith. Karya Ricardo yang disebut di atas diterbitkan hampir setengah abad kemudian setelah buku Adam Smith yang terkenal itu.

David Ricardo sebenarnya seorang praktisi yang berasal dari keluarga pedagang menengah dan tidak pernah menuntut pelajaran formal di sebuah lembaga pendidikan tinggi. Dalam usia muda ia sangat berhasil sebagai *stock broker* (pialang) di Bursa Uang dan Modal di London, dan mengumpulkan harta kekayaan yang cukup lumayan sehingga menjadi mandiri. Setelah itu Ricardo meninggalkan dunia usaha dan memusatkan tenaga dan waktunya pada pemikiran dan penulisan mengenai masalah ekonomi.

Bukunya yang adalah *Principles of Political Economy and Taxation* terbit pada tahun 1817. Ricardo penganut *Laissez Faire*, dan mengembangkan dasar teori nilai yang terkenal dengan *labor theory of value*. Berdasarkan teori produksi dan distribusi dari Smith, dia mengembangkannya menjadi teori umum tentang produksi dan distribusi.

Ilmu ekonomi klasik di Inggris pada zamannya Ricardo terlibat dengan kontroversi pemikiran, seperti pasar bebas tenaga kerja, pencabutan undang-undang gandum, netralitas uang. Ricardo ikut dalam percaturan politik, usaha-usahanya merintangi intervensi pemerintah dalam industri dan perdagangan, hanya dapat dilakukan melalui aksi-aksi politik.

Pergaulannya sangat luas dia kenal dengan *James Mill*, dan melalui Mill diperkenalkan dengan *Jeremy Bentham*, sehingga dia tertarik ke dalam lingkaran filsafat radikal. Ricardo juga sempat bertemu dengan *Jean Baptiste Say* pada tahun 1814, ketika Say mengunjungi Inggris dan pemikirannya dikelompokkan sebagai dasar kapitalisme baru.

Perangkat teori yang dikembangkan oleh Ricardo menyangkut empat pokok permasalahan yaitu (1) teori tentang nilai dan harga barang dan berkaitan dengan itu, (2) teori tentang distribusi pendapatan sebagai pembagian hasil dari seluruh produksi dan disajikan sebagai teori upah, teori sewa tanah, teori bunga dan laba, (3) teori tentang perdagangan internasional, dan (4) teori tentang akumulasi dan perkembangan ekonomi.

Teori nilai yang bersumber pada (biaya) tenaga kerja. Hukum besi tentang tingkat upah (*iron law of wages*). Sewa tanah dikaitkan dengan hukum (kecenderungan) imbalan jasa yang semakin menurun. Teori Perdagangan Internasional berdasarkan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) dan biaya komparatif (*comparative cost*)

Karya Adam Smith

1. *Works of David Ricardo* (1951), ed. Piero Sraffa, 10 vol Cambridge University Press for the Royal Economic Society.

D. ALFRED MARSHALL (1842 - 1924)

Alfred Marshall lahir di Bermondsey wilayah sub-urban kelas pekerja London pada tahun 1842. Ayahnya adalah juru tulis di Bank Inggris, ibunya adalah anak seorang penjual daging. Meskipun keluarganya tidak kaya, mereka sangat menghargai pendidikan dan mengirimkan Marshall ke sekolah yang baik. Marshall disuruh berusaha keras oleh ayahnya dan dipaksa belajar sampai larut malam.

Dengan bantuan keuangan dari pamannya, Marshall masuk ke Universitas Cambridge di mana belajar matematika, filsafat dan ekonomi politik. Setelah menerima gelar dalam ilmu-ilmu moral (saat itu tidak ada

gelar ekonomi di Cambridge) Marshal mengajar selama sembilan tahun di St John's College di Cambridge. Ia kemudian mengajar sebentar di Bristol dan di Balliol College, Oxford. Pada tahun 1885 ia kembali ke Cambridge sampai ia mengundurkan diri pada tahun 1908.

Alfred Marshall adalah Guru Besar di Cambridge University Inggris, yang di antara pakar mazhab Neoklasik kiranya mempunyai pengaruh yang paling luas. Pada awal kariernya, Alfred Marshall adalah ilmuwan dan pengajar di bidang falsafah (khususnya mengenai segi logika dan etika) dan matematika. Di samping sebagai seorang ekonomi yang berpengaruh dalam zamannya, juga sebagai komentator dalam masalah-masalah pemerintahan.

Buku karangannya yang terkenal adalah *The Principles of Economics*, yang terbit pada tahun 1890. Marshall berhasil menurunkan kurva permintaan dan menyatakan bahwa mekanisme pasar adalah bekerjanya kekuatan penawaran dan permintaan. Di samping itu Marshall merapikan teori surplus konsumen, utilitas marginal uang. Tiga puluh tahun menjelang berakhirnya abad ke-19, terjadi revolusi besar dalam perkembangan teori ekonomi.

Haluan pandangan Alfred Marshall sebagai ilmuwan, ialah menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan berjalan secara evolusioner, *natura non facit saltum*. Teori tentang perilaku konsumen (*theory of consumers behavior*). Teori disutility tentang upah, pengorbanan oleh pihak tenaga kerja. *Teori Waiting* tentang bunga imbalan jasa bagi pemilik modal yang bersedia menunggu. Perpaduan antara nilai subjektif pada faedah marginal dengan unsur objektif pada biaya marginal.

Perimbangan-perimbangan keadaan sekitar pihak pasok/penawaran dan pihak permintaan (*general relations of supply and demand*). Elastisitas pada permintaan dan elastisitas pada pasok. Elastisitas terhadap perubahan harga dan terhadap perubahan pendapatan. Dampak substitusi dan elastisitas substitusi. Pendekatan Marshall berpola pada *ekuilibrium parsial*. Ekuilibrium sementara, ekuilibrium jangka pendek dan ekuilibrium jangka panjang.

Karya-karya Marshall

1. *Element of Economic Industry*, (1879) London Macmillan.
2. *Principles of Economics* (1890), London Macmillan, edisi ke delapan 1920
3. *National Taxation after the War*, dalam W.H.Dawson (ed) *After War Problems* London , Allen &Unwin, 1917, hal 313-45

4. *Industry and Trade* (1919), London Macmillan
5. *Money, Credit and Commerce* (1923) London Macmillan.
6. *The Pure Theory of Foreign Trade* (1930), London, London School of Economics and Political Science.
7. *The Early Writing of Alfred Marshall* (1867-1890) 2 vol ed John K, Whitaker, New York Free Press 1975.

E. JOHN MAYNARD KEYNES (1883 - 1946)

John Maynard Keynes lahir tahun 1883 di Inggris adalah putra seorang ekonomi penganut aliran Klasik bernama John Neville Keynes. Ibunya seorang lulusan University Cambridge yang menjadi walikota Cambridge.

Buku hasil karyanya adalah pertama *The Economic Consequences of the Peace*, (1919) kedua *A Treatise on Money*, 2 Vol (1930) dan yang ketiga yang sangat populer yaitu *The General Theory of Employment, Interest and Money* (1936).

Dengan tulisan-tulisannya, di samping sebagai tenaga pengajar di Cambridge, dia menjadi editor pada *Economic Journal* sejak tahun 1912, selama tidak kurang dari 35 tahun. Keynes mempunyai banyak jabatan termasuk di Kementerian Keuangan selama lebih dari 5 tahun. Keynes banyak menulis buku dengan pikiran-pikiran yang mengubah teori sebelumnya.

Bahkan berhentinya dari kementerian keuangan karena *dipersona non grata*. Keynes yang murid Marsall dibesarkan, dalam tradisi Cambridge. Keynes mengembangkan teori ekonomi makro, yang telah ditinggalkan oleh pemikir ekonomi Neoklasik

Adam Smith, Karl Marx dan Keynes (diungkapkan Canes) merupakan salah seorang dari tiga tokoh raksasa dalam sejarah ekonomi. Jika Smith dapat dianggap sebagai orang yang optimis dari trio ini, karena melihat peningkatan ekonomi sebagai konsekuensi utama dari kapitalisme. Dan Mark dianggap sebagai orang yang pesimis, karena percaya bahwa kapitalisme akan menghancurkan dirinya sendiri karena berbagai masalah di dalamnya. Maka Keynes dapat dianggap sebagai juru selamat kapitalisme pragmatis. Dengan mengakui adanya kelebihan dan kelemahan kapitalisme, Keynes memandang kebijakan ekonomi sebagai cara untuk mengurangi masalah-masalah kapitalisme. Menurut Keynes kebijakan yang tepat dapat

menyelamatkan kapitalisme dapat membuat kita bisa mengambil manfaat tanpa harus mengalami sisi gelapnya.

Dasar-dasar kerangka teori Keynes menggali ke masa Merkantilis, walau masih menggunakan asumsi-asumsi ekonomi Neoklasik. Sumbangan Keynes yang terkenal dalam teori ekonomi antara lain perangkap likuiditas, tingkat suku bunga yang inelastik terhadap permintaan investasi, ketegaran upah, keseimbangan dalam pengangguran dan intervensi pemerintah untuk menyelamatkan kapitalisme.

The General Theory merupakan jawaban yang diberikan Keynes terhadap depresi ekonomi tahun-tahun 1930-an, yang tak kunjung datang dari pemikir kaum Neoklasik. Teori Keynes bekerja berdasarkan sejumlah asumsi yang meliputi faktor-faktor yang dianggapnya "konstan": adalah (1) struktur sosial yang menentukan distribusi pendapatan masyarakat; (2) kuantitas dan kualitas pekerja dan modal; (3) tingkat persaingan atas dasar *laissez faire*; (4) tingkat teknologi dan (5) cita rasa konsumen.

Yang dianggap sebagai "variabel bebas" adalah: (1) rencana preferensi likuiditas; (2) fungsi konsumsi; (3) fungsi efisiensi marginal investasi; dan (4) jumlah uang yang ditentukan oleh penguasa moneter. Sedangkan "variabel terikat" adalah (1) jumlah kesempatan kerja; dan (2) pendapatan masyarakat. Bunga bagi Keynes adalah variabel bebas, sebaliknya, Alvin Hansen memandang bunga merupakan sesuatu yang sudah tertentu, bukan ditentukan.



LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

- 1) Jelaskan kecenderungan ilmu ekonomi pada masa awal lahirnya masih bersatu dengan filsafat, etika, psikologi mengapa demikian?
- 2) Jelaskan apa yang dikemukakan Aristoteles tentang *Oeconomicus* dan *Chematisticus*?
- 3) Jelaskan apa inti pola pemikiran yang dikemukakan praklasik dari kaum merkantilis?
- 4) Jelaskan pula inti pemikiran dari kaum fisiokrat tentang faktor-faktor yang menentukan kemakmuran bangsa?

- 5) Jelaskan apa inti *Tableau Economique* yang dikemukakan oleh Ouesnay dari kaum Pisiokrat?
- 6) Jelaskan apa yang dimaksud dengan dasar falsafah *the order of things according to natural law* dari Adam Smith!
- 7) Sebutkan tiga inti teori yang paling terkenal yang mendasari pemikiran ekonomi klasik dari Adam Smith?
- 8) Coba Anda kemukakan empat pokok pikiran yang dikemukakan oleh David Ricardo?
- 9) Jelaskan apa perbedaan konsep keunggulan komparatif dengan biaya komparatif dari Ricardo?
- 10) Mengapa Alfred Marshall digolongkan kepada mazhab Neoklasik apa dasar pemikirannya?

Petunjuk Jawaban Latihan

- 1) Untuk menjawab soal nomor satu Anda perlu memahami bagaimana ilmu ekonomi itu bersatu dengan filsafat yang membahas tentang etika, moral dan nilai-nilai
- 2) Soal nomor dua Anda perlu memahami bahwa Oeconomicus membahas tentang ilmu ekonomi secara murni dan chematisticus berhubungan dengan bagaimana penjualan barang dan jasa yang sering disebut penawaran
- 3) Merchantilis menerangkan bahwa negara akan makmur jika perdagangan internasional dijadikan sebagai pokok utama perekonomian, dan memiliki logam mulia menjadi sangat penting untuk mengukur kemakmuran
- 4) mazhab pisiokrat berpendapat bahwa sektor pertanianlah yang menyebabkan kemakmuran masyarakat, sebab tanah memiliki nilai yang produktif
- 5) *Tableau Economique* itu merupakan sirkulasi ekonomi dan mereka berpendapat bahwa sektor pertanian sebagai satu-satunya sektor produktif, *produit net*, tingkat sewa tanah, dan kecenderungan nilai yang semakin berkurang.
- 6) Mazhab Klasik mengenai masalah-masalah ekonomi dan politik bersumber pada falsafah tentang tata susunan masyarakat yang sebaiknya didasarkan atas hukum alam yang secara wajar berlaku dalam

kehidupan masyarakat (didasarkan atas *the natural order of things* ataupun *the order of things according to natural law*).

- 7) Beberapa pokok pikiran Adam Smith antara lain tentang pembagian kegiatan dan spesialisasi, teori tentang nilai dan harga barang, pembagian hasil produksi di antara faktor produksi, tenaga kerja (upah), tanah (sewa tanah), modal (bunga), pengelolaan usaha (laba)
- 8) Empat pokok pikiran (1) teori tentang nilai dan harga barang dan berkaitan dengan itu, (2) teori tentang distribusi pendapatan sebagai pembagian hasil dari seluruh produksi dan disajikan sebagai teori upah, teori sewa tanah, teori bunga dan laba, (3) teori tentang perdagangan internasional, dan (4) teori tentang akumulasi dan perkembangan ekonomi.
- 9) David Ricardo mengembangkan Teori Perdagangan Internasional berdasarkan keunggulan komparatif (*comparative advantage*) menyatakan bahwa terjadinya perdagangan internasional disebabkan adanya perbedaan keuntungan dari dua produk yang diperdagangkan sedangkan dan biaya komparatif (*comparative cost*) terjadinya perdagangan disebabkan oleh biaya produksi yang lebih rendah.
- 10) Untuk menjawab soal nomor tiga Anda tinggal membaca modul secara cermat dan analisis secara mendalam tentang pemikiran yang dianggap klasik .



RANGKUMAN

1. *Aristoteles* merupakan orang yang pertama yang memberikan batasan terhadap ekonomi, dalam karyanya berjudul *Politika* menjelaskan tentang *Oeconomicus* dan *Chrematisticus* membahas segi-segi perdagangan dan produksi dengan nilai-nilai. Jadi segala aspek yang terkandung dalam produksi, harga, pasar, uang, tingkat bunga telah menjadi perdebatan massa.
2. Mazhab Praklasik yaitu kaum Merkantilis yang dipelopori oleh Thomas Mun (1571-1641), Jean Baptist Colbert (1619-1683), merupakan pemikir ekonomi mulai zaman Renaissance sampai pertengahan abad ke-18. Mereka berpendapat bahwa kekayaan bisa bermanfaat bagi negara agar bisa kuat dan jaya negara harus kaya, harus banyak memiliki banyak logam mulia.
3. Kaum Pisiokrat, tokoh-tokohnya Francois Quesnay (1694-1774), Jaques Turgot (1721-1781), lingkungan arus barang dan uang.

Quesnay dan *Tableau Economique*. Sektor Pertanian sebagai satu-satunya sektor produktif. Produksi masyarakat secara netto (product net). Tingkat sewa tanah dan kecenderungan (hukum) semakin menurunnya tingkat imbalan jasa (*law of diminishing return*).

4. Adam Smith lahir pada tahun 1723 di Kirkcaldy, Skotlandia. Bapak ilmu ekonomi, Guru Besar pada Universitas Glasgow, dan pelopor dalam Mazhab klasik. Karya besar yang ditulis adalah berjudul: *The Theory of Moral Sentiments* yang terbit sekitar 17 tahun sebelum buku yang sangat terkenal yaitu *An Inquiry into the Nature and Causes of the Wealth of Nations*. Inti pokok-pokok pikiran yang telah dikemukakan oleh Adam Smith adalah dasar falsafah tata susunan masyarakat agar didasarkan atas hukum alam yang secara wajar berlaku dalam dunia nyata (*the order of things according to natural law*). Pembagian kegiatan dan spesialisasi, teori tentang nilai dan harga barang, pembagian hasil produksi di antara faktor produksi, tenaga kerja (upah), tanah (sewa tanah), modal (bunga), pengelolaan usaha (laba). Kebebasan individu dan kemandiriannya akan membawa keserasian ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat *Laizzez,fair, laizzez,fasser*.
5. David Ricardo lahir pada tahun 1772 di Inggris, seorang praktisi yang berasal dari keluarga pedagang sebagai *stock broker*, tidak pernah menuntun pelajaran formal di sebuah lembaga pendidikan tinggi. Bukunya yang adalah *Principles of Political Economy and Taxation* terbit pada tahun 1817. Ricardo penganut *Laissez Faire*, dan mengembangkan dasar teori nilai yang terkenal dengan *labor theory of value*. Pergaulannya sangat luas, dan kenal dengan *James Mill, Jeremy Bentham, Jean Baptiste Say*. Perangkat teori yang dikembangkan oleh Ricardo menyangkut empat pokok permasalahan, yaitu (1) teori tentang nilai dan harga barang dan berkaitan dengan itu, (2) teori tentang distribusi pendapatan sebagai pembagian hasil dari seluruh produksi dan disajikan sebagai teori upah, teori sewa tanah, teori bunga dan laba, (3) teori tentang perdagangan internasional, dan (4) teori tentang akumulasi dan perkembangan ekonomi.
6. Alfred Marshall adalah Guru Besar di Cambridge University, Inggris, pakar mazhab Neoklasik, buku karangannya yang terkenal adalah *The Principles of Economics*, terbit pada tahun 1890. Marshall berhasil menurunkan kurva permintaan, mekanisme pasar adalah bekerjanya kekuatan penawaran dan permintaan, merapikan teori surplus konsumen, utilitas marginal uang, ilmu pengetahuan berjalan secara evolusioner, *natura non facit saltum*. Teori tentang perilaku konsumen (*theory of consumers behavior*). Teori *disutility*

tentang upah pengorbanan oleh pihak tenaga kerja. Teori *waiting* tentang bunga imbalan jasa bagi pemilik modal yang bersedia menunggu. Perpaduan antara nilai subjektif pada faedah marginal dengan unsur objektif pada biaya marginal. Pendekatan Marshall berpola pada *ekuilibrium parsial*. Ekuilibrium sementara, ekuilibrium jangka pendek dan ekuilibrium jangka panjang.

7. John Maynard Keynes lahir tahun 1883 di Inggris adalah putra seorang ekonomi penganut aliran Klasik bernama John Neville Keynes. Buku hasil karyanya adalah pertama *The Economic Consequences of the Peace*, (1919) kedua, *A Treatise on Money, 2 Vol* (1930) dan yang ketiga yang sangat populer yaitu *The General Theory of Employment, Interest and Money* (1936). Sumbangan Keynes yang terkenal dalam teori ekonomi antara lain perangkap likuiditas, tingkat suku bunga yang inelastik terhadap permintaan investasi, ketegaran upah, keseimbangan dalam pengangguran dan intervensi pemerintah untuk menyelamatkan kapitalisme. *The General Theory* merupakan jawaban yang diberikan Keynes terhadap depresi ekonomi tahun-tahun 1934-an, yang tak kunjung datang dari pemikir kaum Neoklasik.



TES FORMATIF 3

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

- 1) Orang yang pertama memberikan batasan terhadap ekonomi dalam bukunya berjudul *Politika* adalah
 - A. Jean Baptiste Colbert
 - B. Jaques Turgot
 - C. Plato
 - D. Aristoteles
- 2) Pemikir ekonomi yang termasuk Mazhab Praklasik yang berpendapat bahwa kekayaan bisa bermanfaat bagi negara adalah
 - A. Jean Baptiste Colbert
 - B. Jaques Turgot
 - C. Plato
 - D. Aristoteles

- 3) Aristoteles menjelaskan ilmu tentang penawaran (penjualan barang), dan bersangkutan dengan pertukaran dan seni mencari nafkah disebut
 - A. *Oikosnomos*
 - B. *Chrematisticus*
 - C. *Politika*
 - D. *Political economy*

- 4) Yang termasuk pelopor ekonomi mazhab Pisiokrat yang paling berpengaruh adalah
 - A. Thomas Mun dan Jean Baptiste Colbert
 - B. Thomas Mun dan Jean Baptiste Say
 - C. Francois Quesnay dan Jaques Turgot
 - D. Francois Quesnay dan Jean Baptiste Colbert

- 5) Yang termasuk pelopor ekonomi mazhab Merkantilis adalah
 - A. Thomas Mun dan Jean Baptiste Colbert
 - B. Thomas Mun dan Jean Baptiste Say
 - C. Francois Quesnay dan Jaques Turgot
 - D. Francois Quesnay dan Jean Baptiste Colbert

- 6) Pandangan yang mendasari seluruh pemikiran mazhab ekonomi klasik adalah didasarkan pada konsep
 - A. *the natural order of things*
 - B. *the order of thing according to liberalism*
 - C. *the order of liberalism*
 - D. *the order of goods and services*

- 7) Buku Principles of Political Economy and Taxations ditulis oleh
 - A. Adam Smith
 - B. David Ricardo
 - C. Thomas Robert Malthus
 - D. John Stuart Mill

- 8) Yang menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan berjalan secara evolusioner (*natur non facit saltum*) dikemukakan oleh
 - A. David Ricardo
 - B. Thomas Robert Malthus
 - C. Alfred Marshall
 - D. John Maynard Keynes

- 9) Teori keseimbangan ekonomi yang menjelaskan keseimbangan terbagi menjadi tiga yaitu momentary equilibrium, short run equilibrium dan long run equilibrium adalah....
- David Ricardo
 - Thomas Robert Malthus
 - Alfred Marshall
 - John Maynard Keynes
- 10) The General Theory of Employment, Interest and Money dikarang oleh
- David Ricardo
 - Thomas Robert Malthus
 - Alfred Marshall
 - John Maynard Keynes

Cocokkanlah jawaban Anda dengan Kunci Jawaban Tes Formatif 3 yang terdapat di bagian akhir modul ini. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian, gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan Anda terhadap materi Kegiatan Belajar 3.

$$\text{Tingkat penguasaan} = \frac{\text{Jumlah Jawaban yang Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100\%$$

Arti tingkat penguasaan: 90 - 100% = baik sekali
 80 - 89% = baik
 70 - 79% = cukup
 < 70% = kurang

Apabila mencapai tingkat penguasaan 80% atau lebih, Anda dapat meneruskan dengan modul selanjutnya. **Bagus!** Jika masih di bawah 80%, Anda harus mengulangi materi Kegiatan Belajar 3, terutama bagian yang belum dikuasai.

Kunci Jawaban Tes Formatif

Tes Formatif 1

- 1) B Samuelson pemenang hadiah nobel ekonomi menyatakan bahwa perkembangan ekonomi secara evolusioner sebagai disiplin ilmu.
- 2) C Alfred Marshal menulis buku dengan judul *Principles of Economics*.
- 3) D Leonil Robbin menjelaskan definisi ekonomi yang paling modern sebagaimana tercantum dalam soalnya.
- 4) C Kajian utama ilmu ekonomi adalah mengkaji perilaku manusia dalam melakukan pilihan dari memuaskan kebutuhannya.
- 5) A Struktur ilmu ekonomi adalah merupakan pengorganisasian konsep, generalisasi, serta metode keilmuan.
- 6) B Teori adalah suatu abstraksi dari kenyataan yang mengandung variabel, asumsi dan prediksi.
- 7) A Metode deduktif yaitu metode dengan cara menarik generalisasi berdasarkan asumsi dasar aksioma yang terbentuk adalah metoda deduktif.
- 8) A Positif science adalah ilmu yang menjelaskan dan mencari alasan tentang apa adanya.
- 9) C Metode deduktif sering disebut dengan metode abstraksi.
- 10) B *Normative science* menjelaskan tentang bagaimana seharusnya.

Tes Formatif 2

- 1) B Jawaban B karena dalam masalah ekonomi yang sering muncul adalah faktor lain konstan, post hoc dan kekeliruan komposisi, jadi yang jadi kecuali adalah faktor-faktor lainnya konstan.
- 2) D Ada tiga faktor yang menjadi kontroversi yaitu sulit merumuskan hipotesis, perilaku ekonomi tanpa batas dan metode penelitian ilmu ekonomi itu selalu deduktif yang sering tidak sesuai.
- 3) A Kekeliruan komposisi yaitu benar pada sebagian belum tentu benar jika dilakukan secara keseluruhan.
- 4) A Kontroversi akan berakibat jauh sampai pada analisis ekonominya.
- 5) B Perilaku ekonomi itu tergantung pada operasional variabel yang bersangkutan.
- 6) D Tujuan ekonomi dari perusahaan itu ada tiga aspek yaitu keamanan, prestise dan kemakmuran.

- 7) A Pemikiran Gunar Myrdal dianggap sebagai ahli sosiologi yaitu mengemukakan tentang sebab-sebab yang kumulatif dan sirkuler.
- 8) D Kontroversi hanya dapat dikompromikan hanya bila teori itu memiliki relevansi.
- 9) B Kontroversi permintaan efektif berakhir setelah penjelasan yang dilakukan oleh John Maynard Keynes.
- 10) A Ekonomi klasik beranggapan bahwa perekonomian selalu dalam keadaan *full employment*.

Tes Formatif 3

- 1) D Aristoteles menulis buku yang sangat terkenal yaitu *Politika* dalam buku tersebut batasan terhadap ilmu ekonomi secara jelas.
- 2) A Jean Baptiste Colbert seorang ahli ekonomi pra klasik yang sangat terkenal yang menyatakan bahwa kekayaan bermanfaat bagi Negara.
- 3) B Aristoteles menjelaskan bawa ilmu tentang penawaran barang disebut sebagai *chrematisticus*.
- 4) C pelopor dan pendiri mazhab Pisiokrat adalah Francois Quesney dan Jaques Turgot.
- 5) A pelopor dan pendiri mazhab ekonomi merchantilis adalah Thomas Mun dan Jean Baptise Colbert.
- 6) A the natural order of things adalah tata susunan masyarakat berdasarkan hukum alam adalah pandangan ekonomi klasik.
- 7) B yang menulis buku sangat terkenal dari mazhab klasik *principles of political economy and taxation* adalah David Ricardo.
- 8) C Alfred Marshal menyatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan berjalan secara evolusioner (*natum nonfacit saltum*).
- 9) C Keseimbangan ekonomi menurut Alfred Marshal membagi tiga spek yaitu *momentary equilibrium*, *short run equilibrium*, dan *long run equilibrium*.
- 10) D John Maynard Keynes menulis buku yang dapat menyelesaikan kenapa terjadi depresi besar yaitu karena kekurangan permintaan efektif yang ditulis dalam buku *The General Theory of employment, interest and money*.

Glosarium

- Metode induktif*** : metode ini digunakan dalam ilmu ekonomi merupakan suatu proses penguraian logik di mana kita mulai dengan fakta yang diobservasi dan akhirnya mencapai suatu generalisasi, dengan jalan berusaha menghubungkan fakta-fakta yang diobservasi itu. Generalisasi demikian dinamakan suatu hipotesis dan apabila ia berulang-ulang kali diverifikasi dengan metode sama, maka hal tersebut dinamakan sebuah teori. Kegunaan metode induktif tergantung pada validitas dari observasi-observasi dasar. Akan tetapi bilamana metode induktif ini digunakan secara tepat, maka metode tersebut memegang peranan dalam penyelidikan ilmiah, dan kadang-kadang metode induktif ini dinamakan metode realistik.
- Metode deduktif*** : suatu proses penguraian secara logik, di mana kita mulai dengan sebuah premis, yang dianggap benar dan berdasarkan itu dicapai kesimpulan-kesimpulan tertentu yang didasarkan pada premis tersebut. Metode ini digunakan secara umum oleh mazhab klasik dan yang kemudian ditentang oleh mazhab historik. Kegunaan metode tersebut tergantung pada validitas daripada asumsi-asumsi dasar dan sering kali asumsi-asumsi tersebut salah. Akan tetapi bilamana metode ini digunakan secara tepat, maka ia menduduki tempat penting dalam bidang penyelidikan ilmiah.
- Konsep*** : adalah abstraksi yang dibentuk melalui generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat digunakan untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama. Perampokan, pencurian, penipuan adalah tiga fenomena sosial yang sama, yaitu sama-sama sebagai tindakan ilegal. Ketiga fenomena tersebut membentuk satu konsep kriminalitas.

- Konstruk*** : adalah konsep yang dibuat secara khusus oleh ilmuwan untuk menjelaskan fenomena dalam suatu disiplin ilmu tertentu.
- Variabel*** : adalah konstruk atau konsep yang memiliki variasi nilai. Pendapatan adalah konsep, tingkat pendapatan adalah variabel. Efektivitas suatu konsep, tingkat efektivitas adalah variabel. Berat atau tinggi badan adalah suatu variabel, dan badan itu sendiri adalah konsep.
- Positive science*** : adalah ilmu ekonomi positif merupakan ilmu ekonomi yang hanya melibatkan diri dalam masalah apakah yang seharusnya terjadi. Oleh karena itu ilmu ekonomi positif itu netral terhadap nilai-nilai. Artinya, ilmu ekonomi itu bebas nilai (*value free*).
- Normative science*** : adalah ilmu ekonomi normatif bertentangan dengan ilmu ekonomi positif, ilmu ekonomi normatif beranggapan bahwa ilmu ekonomi itu harus melibatkan diri dalam mencari jawaban atas masalah apakah yang seharusnya terjadinya. Esensi dasar ilmu ekonomi adalah pertimbangan nilai (*value judgement*) Seseorang ekonom penganut etika puritan dan egalitarianisme.

Daftar Pustaka

- Blaug, Mark. (2000). *Economic Theory in Retrospect*. 3th Ed London: Cambridge University Press.
- Burt, E. J. (1999). *Social Perspectives in the History of Economic Theory*. New York: St Martin's Press.
- Djojohadikusumo, S. (1991). *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hasibuan, N. (1987). *Sejarah Pemikiran Ekonomi*. Jakarta: Modul UT Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, UT.
- Skousen, Mark (2006) *Teori-teori Ekonomi Modern: Sejarah Pemikiran Ekonomi*, Jakarta Prenada Media.
- Samuelson, P.A. and Nordhaus, W. D. (2007) *Ekonomi* (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Soule, G. (2000). *Pemikiran Para Pakar Ekonomi Terkemuka, dari Aristoteles hingga Keynes*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.
- Schumpeter, Joseph. A. (1954), *History of Economic Analysis*. New York: Oxford University Press.
- Zimmerman, L.J. (1955). *Sejarah Pendapat-pendapat tentang Ekonomi*. Bandung: Sumur Bandung.